MODEL KOPERASI SIMPAN PINJAM TANPA BUNGA PERSPEKTIF KEUANGAN SYARIAH (STUDI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM CEMPAKO KOTA JAMBI TAHUN 2022-2023)

(Interest-Free Savings and Loan Cooperative Model from an Islamic Financial Perspective : Study At Koperasi Simpan Pinjam Cempako, Jambi City, 2022-2023)

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperolah gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam

ADRISTY FORTUNA

21423062

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adristy Fortuna

NIM : 21423062

Program Studi : Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Model Koperasi Simpan Pinjam Tanpa Bunga Prespektif Keuangan Syariah (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Cempako Kota Jambi Tahun 2022-2023)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 06 Maret 2025

Adristy Fortuna

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Yogyakarta 06, Ramadhan 1446 H / 06 Maret 2025 M

Hal : Tugas Akhir Penelitian

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 80/Dek/60/DAATI/FIAI/I/2025 tanggal 06 Maret 2025, 06 Ramadhan 1446 H atau tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama	: Adristy Fortuna
Nomor Induk Mahasiswa	: 21423062
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Jurusan/Program Studi	: Ekonomi Islam
Tahun Akademik	: 2024/2025
Judul Skripsi	: Model Koperasi Simpan Pinjam Tanpa Bunga Prespektif Keuangan Syariah. (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Cempako Kota Jambi Tahun 2022-2023)

Setelah kami teliti adakah perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa Tugas Akhir Penelitian saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar Tugas Akhir Penelitian yang dimaksud.

Wassalamua'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing,

Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec.

LEMBAR PENGESAHAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan dalam Sidang Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Selasa
Tanggal	:	22 April 2025
Judul Skripsi	:	Model Koperasi Simpan Pinjam tanpa Bunga Perspektif Keuangan Syariah (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Cempako Kota Jambi Tahun 2022-2023)
Disusun oleh	:	ADRISTY FORTUNA
Nomor Mahasiswa	:	21423062

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing	:	Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec.	(.....)
Penguji I	:	Anom Garbo, SEI, ME	(.....)
Penguji II	:	Sofwan Hadikusuma, Lc, ME	(.....)

Yogyakarta, 25 April 2025
Dekan,

Dr. Drs. Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing skripsi.

Nama	: Adristy Fortuna
Nomor Induk Mahasiswa	: 21423062
Program Studi	: Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Model Koperasi Simpan Pinjam Tanpa Bunga Prespektif Keuangan Syariah. (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Cempako Kota Jambi Tahun 2022-2023)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 06 Maret 2025

Pembimbing,

Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi sebagai Tugas Akhir ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang penulis harapkan syafaatnya kelak di hari kiamat nanti. Dengan segala kerendahan hati, penulis persembahakan sebuah karya yang ditulis dengan semua perjuangan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Papa Syafdi dan Mama Zastri. Untuk cinta pertama penulis, yang selalu ngajarin penulis untuk gapapain semua masalah di dunia ini, "gapapa nak, kan besok bisa dicoba lagi" ucapnya, tapi tetap penulis diharuskan bertanggung jawab atas apa yang telah dipilih dan selalu percaya bahwa anak kesayanganya pasti mampu menyelesaikan apa yang sudah dipilih. Untuk pintu surga penulis, terimakasih atas segala do'a yang tercurah, atas segala perjuangan dan jerih payah yang diberikan, atas ridho yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis. Penulis persembahkan gelar ini sepenuhnya untuk Mama Zastri dan Papa Syafdi. Terima kasih, sudah selalu bersedia menjadi tempat pulang.
2. Saudara kandung tercinta, Ardiles Dwi Saputra, dan Adria Wuri Lestari. Terimakasih telah membersamai penulis selama ini dan terimakasih atas motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan studi ini.
3. Keluarga besar penulis terkhusus yang senantiasa memberikan support positif untuk penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini. Terkhusus untuk Kakak Uun dan Rara yang selalu siap kapanpun dan dimanapun mendengarkan keluhan penulis.
4. Seluruh dosen program studi Ekonomi Islam yang selalu penulis harapkan keridhoannya, terimakasih selalu membimbing dan memberikan ilmu yang tidak ternilai kepada penulis dari masa perkuliahan hingga saat ini. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Bapak Dr. Nur

Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec. yang selama masa skripsi selalu membimbing dan memberikan saran terhadap penulisan Tugas Akhir penulis agar mencapai hasil yang maksimal. Semoga ilmu yang diberikan oleh Bapak/Ibu dosen bisa bernilai pahala yang terus mengalir dan penulis bisa mengimplementasikannya setelah masa perkuliahan.

5. Keluarga penulis diperantauan Mas Rio, Inayah, dan Mimut yang senantiasa membersamai penulis di masa perkuliahaan dan selalu ada untuk penulis hingga saat ini. Terima kasih telah menerima penulis dan terimakasih telah mewarnai

   kehidupan perkuliahan penulis.
6. Sahabat dan teman-teman penulis baik di Jogja maupun di Jambi yang selalu siap mendengarkan cerita penulis sampai saat ini dan selalu memberikan support positif agar penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir Penelitian ini.
7. Dan terakhir untuk diriku, kita berhasil menyelesaikan apa yang dulu kita semogakan. Terimakasih sudah berjuang dan bertahan pada misi ini, mari mempersiapkan diri untuk hal-hal baru yang belum pernah kita temui dan

belum pernah kita coba. Bismillah kita akan segera berlayar lebih jauh lagi dan siap melanjutkan mimpi – mimpi itu.

MOTTO

“When god closes a door, he opens a better one”

ABSTRAK

MODEL KOPERASI SIMPAN PINJAM TANPA BUNGA PERSPEKTIF KEUANGAN SYARIAH (STUDI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM CEMPAKO KOTA JAMBI TAHUN 2022-2023)

ADRISTY FORTUNA

21423062

Situasi perekonomian yang semakin sulit saat ini telah menimbulkan tantangan besar bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang berasal dari kalangan menengah ke bawah. Kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari semakin dirasakan, sehingga diperlukan suatu lembaga atau mekanisme yang dapat membantu meringankan beban ekonomi masyarakat. Peranan koperasi sangat signifikan dalam meningkatkan serta mengembangkan potensi ekonomi masyarakat. Melalui berbagai layanan seperti simpan pinjam, usaha bersama, dan penyuluhan ekonomi, koperasi berupaya mewujudkan kehidupan ekonomi yang demokratis, terbuka, dan saling terhubung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep dan operasional model koperasi simpan pinjam cempako tanpa bunga dan Untuk mengidentifikasi dan menganalisis konsep dan operasi model koperasi simpan pinjam tanpa bunga di koperasi cempako Perspektif keuangan syariah. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari nasabah koperasi, yaitu guru PNS dan karyawan koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam Cempako tahu 2022-2023. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan metode pengumpulan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah KSP Cempako tidak memberlakukan sistem bunga dalam proses pembiayaan maupun peminjaman dana kepada para nasabahnya. Hal ini terbukti dari tidak adanya biaya tambahan yang dibebankan dalam setiap angsuran pembayaran yang dilakukan oleh nasabah. Namun demikian, penerapan tanpa bunga ini tidak sepenuhnya konsisten, khususnya dalam pemberlakuan sanksi bagi nasabah yang mengalami keterlambatan pembayaran angsuran. KSP Cempako menerapkan sanksi berupa denda sebesar 1,2% dari pokok pinjaman, yang dibayarkan sekali dalam periode angsuran.

Kata Kunci: Koprasi Simpan Pinjam, Keuangan Syariah

ABSTRACT

Interest-Free Savings and Loan Cooperative Model from an Islamic Financial Perspective : Study At Koperasi Simpan Pinjam Cempako, Jambi City, 2022-2023

ADRISTY FORTUNA

21423062

The current increasingly difficult economic situation has posed great challenges for the community, especially for those from the lower middle class. Difficulties in meeting daily needs are increasingly being felt, so an institution or mechanism is needed that can help ease the economic burden on the community. The role of cooperatives is very significant in improving and developing the economic potential of the community. Through various services such as savings and loans, joint businesses, and economic counseling, cooperatives strive to realize a democratic, open, and interconnected economic life. This study aims to determine the concept and operation of the cempako interest-free savings and loan cooperative model and to identify and analyze the concept and operation of the interest-free savings and loan cooperative model in the cempako cooperative from the perspective of Islamic finance. In this study, the population consists of cooperative customers, namely civil servant teachers and cooperative employees at the Cempako Saving and Loan Cooperative know 2022- 2023. The data sources of this research are primary data and secondary data with the collection methods of interviews, observations, and documentation studies. The result of this research is that KSP Cempako does not impose an interest system in the process of financing or lending funds to its customers. This is evident from the absence of additional fees charged in each installment payment made by the customer. However, this interest-free application is not fully consistent, especially in the imposition of sanctions for customers who experience delays in installment payments. KSP Cempako applies sanctions in the form of a fine of 1.2% of the loan principal, which is paid once in the installment period.

Keywords: Savings and Loan Cooperation, Sharia Finance

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut: Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يْ...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وْ...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ىَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
   Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati

   Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

talhah

- طَلْحَةْ

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِر al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara

hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تأْخُذُ ta'khużu
- شَيئ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya katakata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ للهِ رَبِ الْعَالِمَيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمنِ الرَّحِيْ مِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْ ٌ ر رَحِيْ م Allaāhu gafūrun rahīm
- لِ ِلِ الأمُ ُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, washshalaatu wassalaamu 'alaa asyrafilanbiyaa'i wal-mursaliina, nabiyyinaa wa habiibinaa muhammadin, wa 'alaa aalihi wa shahbihi ajma'iina, wa man tabi'ahum bi-ihsaanin ilaa yawmid-diini, amma ba'du. Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi sebagai Tugas Akhir Penelitian ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang penulis harapkan syafaatnya kelak di hari kiamat nanti dan menjadi teladan penulis untuk selalu semangat menjalankan kebaikan, termasuk menyelesaikan Tugas Akhir Penelitian dengan judul "Model Koperasi Simpan Pinjam Tanpa Bunga Perspektif Keuangan Syariah (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Cempako Kota Jambi Tahun2022-2023)". Penghargaan dan rasa terima kasih yang besar dan mendalam penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis, Mama Zastri dan Papa Syafdi atas segala doa, motivasi, restu, dukungan, dan kasih sayang kepada penulis yang tidak terhingga sehingga menjadi sumber kekuatan dan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penghargaan dan terima kasih juga penulis berikan kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA., beserta jajaran selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyono Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., ME., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Penelitian yang telah memberikan dukungan, saran, arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada penulis dalam menjalani kewajiban di Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universita Islam Indonesia.
6. Segenap Dosen dan staf Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan juga memberikan pelayanan kepada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam.
7. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doa, restu dan dukungan untuk kelancaran penyusunan Tugas Akhir Penelitian penulis.
8. Keluarga penulis yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan kepada penulis agar segera menyelesaikan Tugas Akhir Penelitian ini.
9. Teruntuk grup "YJJA" terimakasih telah membersamai penulis sejak awal masuk di dunia perkuliahan hingga kini dan seterusnya, bersama menghabiskan waktu mengelilingi Jogja. Penulis bersyukur dapat mengenal orang-orang sebaik kalian. Semoga kita selalu dalam keberuntungan.
10. Terakhir untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah mau berjuang atas segala likaliku yang ada. Kamu telah menyelesaikan apa yang kamu mulai kurang lebih 4 tahun lalu. Mari mempersiapkan diri untuk mencoba hal-hal baru diluar sana, selamat berlayar kembali.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati, itu semata-mata kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga Laporan Tugas Akhir Penelitian ini dapat berguna dan menambah pengetahuan bagi para pembacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 06 Maret 2025

Adristy Fortuna

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ii
NOTA DINAS iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
REKOMENDASI PEMBIMBING v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
MOTTO viii
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN xi
KATA PENGANTAR xviii
DAFTAR ISI xx
DAFTAR TABEL xxii
DAFTAR GAMBAR xxiii
DAFTAR LAMPIRAN xxiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 11
C. Tujuan Penelitian 11
D. Manfaat Penelitian 11
BAB II LANDASAN TEORI 13
A. Kajian Pustaka 13
B. Landasan Teori 25
BAB III METODE PENELITIAN 33

A. Jenis Penelitian 33
B. Populasi Penelitian 35
C. Sumber Data dan Tempat Penelitian 35
D. Metode Pengumpulan Data 36
E. Metode Analisis Data 38
F. Sistematika Penulisan 39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 40
A. Hasil 40
B. Pembahasan 61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 69
A. Kesimpulan 69
B. Saran 70
DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN 75

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Data Nasabah Koperasi pada Tahun 2022-2023.....9
Tabel 1 2 Kajian Pustaka.....14
Table 3 1 Populasi penelitian Koperasi Simpan Pinjam Cempako 35
Table 4 1 Jumlah Anggota PNS jambi tahun 2022-2023 42
Table 4 2 Uraian Biaya Administrasi 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 1 Struktur Organisasi KSP Cempako Kota Jambi 44
Gambar 4 2 Pinjaman Angsuran Sertifikasi 49
Gambar 4 3 Angsuran Pinjaman Gaji dan Pensiun 49
Gambar 4 4 Formulir Pengajuan Pinjaman 55
Gambar 4 5 Bukti Penerimaan Pinjaman 57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Observasi Penulis di KSP Cempako Kota Jambi 75
Lampiran 2 Kwitansi Angsuran Nasabah..... 75
Lampiran 3 Hasil Wawancara Responden 1..... 76
Lampiran 4 Hasil Wawancara Responden 2..... 77
Lampiran 5 Hasil Wawancara Responden 3..... 78
Lampiran 6 Hasil Wawancara Responden 4..... 79
Lampiran 7 Hasil Wawancara Nasabah 5..... 80

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Situasi perekonomian yang semakin sulit saat ini telah menimbulkan tantangan besar bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang berasal dari kalangan menengah ke bawah. Kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari semakin dirasakan, sehingga diperlukan suatu lembaga atau mekanisme yang dapat membantu meringankan beban ekonomi masyarakat. Dalam konteks ini, Pasal 33 Ayat 1 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia secara tegas menyatakan bahwa perekonomian nasional harus disusun sebagai usaha bersama yang berlandaskan asas kekeluargaan. Ketentuan ini menggarisbawahi pentingnya mengutamakan kesejahteraan masyarakat secara luas dibandingkan hanya mengejar keuntungan pribadi atau kelompok tertentu.

Lebih lanjut, Pasal 33 juga secara implisit menempatkan koperasi sebagai salah satu pilar utama perekonomian nasional. Hal ini karena koperasi beroperasi dengan prinsip gotong royong dan solidaritas antaranggota, yang sejalan dengan asas kekeluargaan yang menjadi landasan perekonomian bangsa. Sebagai lembaga ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip demokrasi ekonomi, koperasi memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan. Koperasi bukan hanya sekadar lembaga keuangan, tetapi juga merupakan wadah bagi masyarakat untuk berkolaborasi dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan bersama.

Peranan koperasi sangat signifikan dalam meningkatkan serta mengembangkan potensi ekonomi masyarakat. Melalui berbagai layanan seperti simpan pinjam, usaha bersama, dan penyuluhan ekonomi, koperasi berupaya mewujudkan kehidupan ekonomi yang demokratis, terbuka, dan saling terhubung. Hal ini tidak hanya membantu anggota koperasi secara langsung, tetapi juga turut

berkontribusi terhadap stabilitas ekonomi nasional. Dengan berfokus pada prinsip-prinsip kebersamaan dan saling membantu, koperasi mampu menjadi penopang ekonomi bagi masyarakat yang kurang terjangkau oleh lembaga keuangan konvensional.

Selain itu, esensi dari keberadaan koperasi adalah memperkuat rasa persatuan dan kesetiakawanan sosial antaranggota. Pada dasarnya, setiap individu membutuhkan orang lain dalam menjalani kehidupannya. Kebutuhan ini mendorong terbentuknya kolaborasi yang harmonis di antara orang-orang yang memiliki tujuan ekonomi yang serupa. Di bidang perekonomian, koperasi hadir sebagai wujud nyata dari semangat kebersamaan tersebut, di mana anggota dapat saling mendukung dalam memenuhi kebutuhan finansial maupun nonfinansial.

Dengan demikian, peran koperasi sangat relevan dalam kondisi perekonomian yang penuh tantangan saat ini. Melalui pengelolaan yang transparan, profesional, dan berorientasi pada kesejahteraan anggota, koperasi diharapkan mampu menjadi alternatif solusi bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Upaya penguatan koperasi baik dari segi regulasi maupun pemberdayaan anggota menjadi langkah penting dalam memastikan keberlanjutan peran koperasi sebagai basis perekonomian nasional yang berlandaskan asas kekeluargaan dan gotong royong.

Salah satu jenis koperasi yang memiliki peran sangat penting bagi masyarakat menengah ke bawah adalah koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam merupakan lembaga yang berfokus pada kegiatan penghimpunan simpanan dari anggota serta penyaluran pinjaman kepada mereka yang membutuhkan. Dengan demikian, koperasi ini memiliki usaha utama yang terbatas pada dua hal, yaitu menerima simpanan dari anggota dan memberikan pinjaman dengan persyaratan yang lebih mudah dibandingkan lembaga keuangan lainnya.

Tujuan utama pendirian koperasi simpan pinjam adalah untuk memberikan akses permodalan yang lebih mudah dan terjangkau bagi anggotanya, terutama bagi mereka yang kesulitan memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan konvensional. Melalui sistem simpan pinjam yang sederhana namun efektif, koperasi ini berusaha memenuhi kebutuhan finansial anggotanya tanpa membebani mereka dengan syarat yang rumit atau suku bunga yang tinggi. Dengan adanya koperasi simpan pinjam, anggota dapat memanfaatkan fasilitas pinjaman dengan prosedur yang lebih mudah dan bunga yang lebih rendah, sehingga dapat meringankan beban keuangan mereka.

Selain itu, keberadaan koperasi simpan pinjam juga memiliki dampak positif dalam mencegah anggotanya terjerat oleh praktik rentenir atau lintah darat yang menawarkan pinjaman dengan bunga tinggi dan syarat yang memberatkan. Koperasi ini berupaya mengedukasi anggotanya untuk lebih terbiasa menabung dan mengelola keuangan secara bijak. Dengan meningkatkan kesadaran menabung dan memberikan pinjaman dengan bunga yang wajar, koperasi simpan pinjam secara tidak langsung turut mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat menengah ke bawah.

Koperasi simpan pinjam juga berperan sebagai sarana bagi anggota untuk saling membantu secara finansial melalui prinsip gotong royong. Dana yang terkumpul dari simpanan anggota akan digunakan kembali untuk memberikan pinjaman bagi anggota lain yang membutuhkan. Sistem ini tidak hanya memperkuat solidaritas antaranggota, tetapi juga memastikan bahwa manfaat dari koperasi benar-benar dapat dirasakan oleh seluruh anggotanya. Dengan demikian, koperasi simpan pinjam dapat dianggap sebagai solusi alternatif yang efektif dalam mengatasi permasalahan akses permodalan bagi masyarakat menengah ke bawah. Melalui pengelolaan yang profesional dan berorientasi pada kesejahteraan anggota, koperasi simpan pinjam diharapkan dapat terus berkembang dan berkontribusi lebih besar dalam memperkuat perekonomian masyarakat.

Dalam kondisi persaingan ekonomi yang semakin kompetitif saat ini, koperasi memiliki potensi besar untuk menjadi solusi alternatif bagi anggota maupun masyarakat yang membutuhkan layanan keuangan yang lebih terjangkau dan adil. Terutama bagi Koperasi Simpan Pinjam, keberhasilan dalam menjalankan operasionalnya sangat bergantung pada kemampuan untuk mempertahankan anggota yang sudah ada, membangun dan merawat hubungan baik dengan mereka, serta secara aktif menarik anggota baru. Upaya ini penting dilakukan mengingat keberlangsungan koperasi sangat dipengaruhi oleh partisipasi aktif dari para anggotanya.

Salah satu faktor kunci yang berperan signifikan dalam mempertahankan anggota adalah tingkat kepuasan mereka terhadap layanan yang diberikan. Kepuasan anggota tidak hanya berkaitan dengan pelayanan yang cepat dan efisien, tetapi juga mencakup kepercayaan terhadap transparansi pengelolaan dana, kemudahan dalam mengakses layanan simpan pinjam, serta adanya rasa aman dalam menabung dan meminjam di koperasi. Ketika anggota merasa puas dengan layanan yang diterima, mereka cenderung untuk tetap setia pada koperasi dan tidak beralih ke lembaga keuangan lain, seperti bank atau lembaga pinjaman berbunga tinggi.

Selain itu, kepuasan anggota juga dapat meningkatkan loyalitas dan partisipasi mereka dalam berbagai kegiatan koperasi, seperti rapat anggota, penyertaan modal, dan programprogram pengembangan ekonomi. Anggota yang puas biasanya lebih bersedia untuk menambah simpanan mereka atau bahkan mengajak orang lain untuk bergabung sebagai anggota baru. Hal ini tentunya akan berdampak positif terhadap stabilitas keuangan koperasi dan memungkinkan koperasi untuk lebih berkembang.

Bagi Koperasi Simpan Pinjam, menjaga kepuasan anggota bukan hanya sekadar tujuan jangka pendek, melainkan merupakan bagian dari strategi jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan operasional. Oleh karena itu, diperlukan

adanya evaluasi berkala terhadap kualitas layanan yang diberikan serta inovasi produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan anggota. Misalnya, memperbaiki sistem teknologi informasi untuk mempermudah transaksi simpan pinjam secara online, meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan, serta menerapkan prosedur yang lebih transparan dan akuntabel.

Secara keseluruhan, kepuasan anggota memang menjadi salah satu tujuan utama bagi setiap koperasi. Dengan terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan menjaga kepercayaan anggota, koperasi simpan pinjam dapat memperkuat posisinya di tengah persaingan ekonomi yang semakin ketat. Selain itu, hal ini juga akan memberikan kontribusi positif dalam mendukung perekonomian masyarakat, khususnya bagi kalangan menengah ke bawah yang seringkali kesulitan mengakses layanan perbankan konvensional. Jika anggota merasa puas dengan kinerja koperasi, hal ini akan menjadi keuntungan tersendiri bagi lembaga tersebut. Salah satu upaya penting dalam menjaga kepuasan anggota adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan. (Adinda Dwi Tresnayanti et al., 2022)

Keanggotaan dalam koperasi memiliki sifat yang sukarela, bebas, dan terbuka bagi siapa saja yang ingin bergabung tanpa adanya paksaan. Setiap anggota memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan berbagai kegiatan yang ada di koperasi. Partisipasi aktif dari anggota merupakan kunci utama keberlangsungan operasional koperasi. Tanpa keterlibatan mereka, koperasi akan menghadapi kesulitan dalam mempertahankan eksistensinya dan mencapai tujuan bersama.

Ada sejumlah faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota dalam koperasi, di antaranya adalah kualitas pelayanan yang diberikan serta efektivitas manajemen usaha. Faktor pertama yang memiliki pengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota adalah kualitas pelayanan. Pelayanan yang baik akan menciptakan rasa puas dan kepercayaan anggota terhadap koperasi, sehingga

mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai program dan kegiatan. Sebaliknya, pelayanan yang kurang memuaskan bisa menyebabkan anggota enggan untuk terlibat lebih jauh dan bahkan berpotensi meninggalkan koperasi.

Ada dua alasan utama mengapa koperasi harus terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanannya kepada anggota. Pertama, adanya persaingan dari lembaga keuangan lain yang bukan berbasis koperasi, seperti bank, dan lembaga pembiayaan lainnya. Persaingan ini menuntut koperasi untuk memberikan pelayanan yang tidak kalah baik agar mampu mempertahankan anggota yang ada sekaligus menarik anggota baru. Layanan yang lebih mudah, cepat, dan transparan menjadi salah satu cara bagi koperasi untuk memenangkan persaingan ini.

Kedua, perubahan kebutuhan anggota yang terus berkembang seiring dengan dinamika zaman juga menjadi alasan penting bagi koperasi untuk berinovasi dalam pelayanannya. Misalnya, perkembangan teknologi informasi mendorong anggota untuk menginginkan layanan yang lebih praktis dan efisien, seperti akses transaksi secara online, informasi keuangan yang transparan, hingga proses pengajuan pinjaman yang lebih sederhana. Oleh karena itu, koperasi perlu terus menyesuaikan diri dengan kebutuhan anggotanya agar tidak tertinggal dan tetap relevan.

Secara keseluruhan, peningkatan kualitas pelayanan dan pengelolaan yang profesional merupakan strategi yang sangat diperlukan agar koperasi bisa berkembang secara berkelanjutan. Dengan demikian, koperasi tidak hanya dapat mempertahankan kepercayaan anggota yang ada, tetapi juga mampu menarik lebih banyak orang untuk bergabung dan berpartisipasi secara aktif. Hal ini pada akhirnya akan memperkuat peran koperasi sebagai salah satu pilar perekonomian yang berlandaskan asas kekeluargaan dan gotong royong.

Model koperasi simpan pinjam adalah suatu bentuk koperasi yang menyediakan jasa simpanan dan pinjaman kepada anggotanya, di mana dalam koperasi ini terdapat layanan tanpa bunga serta pengelolaan usaha yang bebas dari bunga. Selain itu, model partisipasi anggota dalam pengelolaan usaha Koperasi Cempako juga menjadi bagian penting dalam menjalankan koperasi ini. Maka dari itu bisa disimpulkan bahwa beberapa model dari Koperasi Simpan Pinjam adalah kualitas pelayanan dan pengelolaan usaha koperasi terhadap partisipasi nasabah Koperasi Simpan Pinjam Cempako.

Kualitas pelayanan adalah usaha untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan serta memberikan layanan dengan tepat guna mencapai harapan pelanggan. (Tolong et al., 2020) Kualitas pelayanan merupakan salah satu aspek krusial dalam operasional sebuah koperasi karena secara langsung memengaruhi tingkat kepuasan dan loyalitas anggota. Pelayanan yang baik bukan hanya tentang keramahan petugas, tetapi juga mencakup kecepatan, ketepatan, dan kemudahan dalam proses transaksi serta transparansi informasi yang diberikan kepada nasabah. Ketika koperasi mampu memberikan pelayanan berkualitas tinggi, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dan mendorong mereka untuk terus bertransaksi serta mempercayakan simpanan dan pinjamannya pada koperasi tersebut.

Di samping itu, rendahnya biaya transaksi pada layanan simpan pinjam juga menjadi faktor penting yang dapat menarik minat anggota baru serta mempertahankan anggota lama. Biaya yang terjangkau memberikan manfaat ekonomi bagi nasabah, sehingga mereka merasa lebih nyaman dan terbantu dalam memenuhi kebutuhan finansial tanpa merasa terbebani. Hal ini sejalan dengan prinsip dasar koperasi yang mengedepankan kesejahteraan anggota melalui biaya yang rendah dan pelayanan yang efisien. Dengan demikian, partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi cenderung meningkat, yang pada akhirnya akan memperkuat modal koperasi dan mendukung keberlanjutan operasionalnya.

Secara teori, kualitas pelayanan yang tinggi tidak hanya meningkatkan kepuasan anggota tetapi juga berpotensi memotivasi mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam berbagai kegiatan koperasi, seperti menghadiri rapat anggota, memberikan masukan konstruktif, atau bahkan mengajak orang lain untuk bergabung menjadi anggota. Partisipasi aktif ini sangat penting karena koperasi pada dasarnya adalah badan usaha yang berlandaskan pada prinsip kebersamaan dan gotong royong. Semakin tinggi partisipasi anggota, semakin kuat pula posisi koperasi dalam menghadapi persaingan dengan lembaga keuangan lainnya.

Oleh karena itu, koperasi perlu terus berupaya meningkatkan kualitas layanannya melalui pelatihan berkala bagi karyawan, penyediaan fasilitas yang lebih modern, serta penerapan teknologi informasi untuk mempercepat proses pelayanan. Selain itu, penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang lebih terstruktur dan efisien juga diperlukan agar pelayanan yang diberikan dapat berjalan secara konsisten dan profesional. Dengan upaya-upaya tersebut, koperasi tidak hanya dapat meningkatkan kepuasan anggota, tetapi juga memperkuat posisinya di pasar finansial dan berkontribusi lebih besar dalam meningkatkan kesejahteraan anggota serta masyarakat secara keseluruhan.

Faktor lain yang memengaruhi partisipasi anggota koperasi adalah tata kelola koperasi itu sendiri. Tata kelola yang baik sangat penting bagi keberhasilan koperasi, karena anggota memiliki peran ganda sebagai pemilik dan pelanggan. Sebagai pemilik, anggota harus berupaya mendukung kepemimpinan dan permodalan koperasi. Di sisi lain, sebagai pelanggan, mereka bertanggung jawab menjaga keberlangsungan usaha dengan terus memanfaatkan layanan koperasi. Manajemen usaha, termasuk pengelolaan unit usaha, keuangan, dan pemasaran, menjadi kunci penting dalam mencapai kesuksesan koperasi.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Cempako didirikan pada tahun 2003 oleh sekelompok guru Pegawai Negeri Sipil (PNS). Koperasi ini bertujuan untuk

membantu meningkatkan kesejahteraan keuangan para anggotanya melalui pemanfaatan modal yang mereka himpun secara mandiri demi kepentingan bersama. Pada KSP Cempako yang menjadi pengurus aktif adalah pegawai dari koperasi tersebut, sedangkan anggotanya hanya dikhususkan untuk guru

PNS saja. Partisipasi anggota pada KSP Cempako diwujudkan melalui kegiatan simpan pinjam.

Berdasarkan hasil observasi, pada tahun 2020-2021, KSP Cempako memiliki 262 anggota, dengan kualitas pelayanan yang dinilai cukup baik. Hal ini terlihat dari sistem transaksi simpan pinjam yang dikelola secara optimal, serta tingginya partisipasi anggota yang aktif dalam kegiatan koperasi. Namun, kondisi ini tidak bertahan lama. Berdasarkan observasi terbaru, pada periode 2022-2023, partisipasi anggota mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, dengan tingkat keterlibatan yang bisa dikatakan sangat rendah.

Tabel 1 1 Data Nasabah Koperasi pada Tahun 2022-2023

BULAN	**JUMLAH ANGGOTA PADA KSP CEMPAKO**
Januari 2022 - Juni 2022	250 Anggota
Juli 2022 - Desamber 2022	237 Anggota
Januari 2023 - Juni 2023	212 Anggota
Juli 2023 - Desember 2023	205 Anggota

Sumber : Endang (Karyawan KSP Cempako)

Banyaknya anggota yang memutuskan untuk keluar dari keanggotaan koperasi telah menimbulkan dampak negatif yang signifikan, baik bagi koperasi itu sendiri maupun bagi anggota yang masih bertahan. Bagi koperasi,

berkurangnya jumlah anggota secara langsung berdampak pada penurunan pendapatan, karena kontribusi dari simpanan dan partisipasi anggota menjadi lebih sedikit. Hal ini juga melemahkan daya saing koperasi dalam menghadapi persaingan dengan lembaga keuangan lainnya. Ketika jumlah anggota menurun, skala ekonomi koperasi menjadi lebih kecil, sehingga biaya operasional per anggota menjadi lebih tinggi dan efisiensi pengelolaan usaha menurun.

Di sisi lain, bagi anggota yang masih bertahan, berkurangnya jumlah anggota dapat mengurangi manfaat ekonomi yang diperoleh. Misalnya, dana yang tersedia untuk pinjaman bisa menjadi terbatas, suku bunga simpanan mungkin lebih rendah, dan biaya administrasi per anggota bisa meningkat. Selain itu, partisipasi anggota yang berkurang juga berdampak pada terbatasnya kemampuan koperasi untuk mengembangkan layanan dan program-program baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggota secara keseluruhan. Kondisi ini dapat menimbulkan ketidakpuasan di kalangan anggota yang masih aktif, sehingga memicu kemungkinan mereka juga akan keluar dari koperasi.

Penurunan jumlah anggota juga berpotensi memperlambat laju perkembangan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan bersama. Hal ini karena semakin sedikitnya anggota yang berpartisipasi dalam rapat-rapat anggota, pengambilan keputusan strategis, dan kontribusi simpanan, menyebabkan koperasi kehilangan kekuatan kolektifnya. Padahal, prinsip dasar koperasi adalah gotong royong dan kebersamaan dalam mengelola dana dan membuat keputusan yang bertujuan untuk kesejahteraan bersama. Ketika anggota semakin sedikit, kekuatan demokrasi dan kemampuan koperasi untuk merumuskan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan mayoritas anggotanya juga menurun.

Oleh karena itu, fenomena ini menjadi tantangan serius yang harus segera diatasi oleh koperasi. Salah satu langkah yang bisa dilakukan adalah meningkatkan kualitas pelayanan, memberikan edukasi yang lebih baik mengenai manfaat keanggotaan koperasi, serta menyusun strategi komunikasi yang efektif

untuk mempertahankan anggota yang ada sekaligus menarik anggota baru. Dengan demikian, koperasi dapat menjaga stabilitas jumlah anggotanya, memperkuat posisi finansialnya, serta memastikan manfaat ekonomi dan sosial yang berkelanjutan bagi seluruh anggotanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat keterkaitan antara kualitas pelayanan dan pengelolaan usaha koperasi dengan tingkat partisipasi anggota. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berjudul "Model Koperasi Simpan Pinjam Tanpa Bunga Perspektif Keuangan Syariah (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Cempako Kota Jambi Tahun 2022-2023)"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini merancang rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep dan operasional model koperasi simpan pinjam cempako tanpa bunga?
2. Bagaimana konsep dan operasi model koperasi simpan pinjam tanpa bunga di koperasi cempako Perspektif keuangan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diujikan, penelitian ini memiliki tujuan :

1. Untuk mengetahui konsep dan operasional model koperasi simpan pinjam cempako tanpa bunga
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis konsep dan operasi model koperasi simpan pinjam tanpa bunga di koperasi cempako Perspektif keuangan syariah

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis :

a. Sebagai tambahan referensi dan bahan pembelajaran untuk memperluas khasanah ilmu di bidang koperasi.
b. Sebagai bahan acuan dan informasi dalam penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis :
   a. Menjadi alat bantu bagi pihak Koperasi Simpan Cempako dalam melalukan proses pengelolaan koperasi.
   b. Bagi Koperasi Simpan Pinjam Cempako mampu mengoptimalkan kualitas pelayanan dan pengelolaan koperasi yang berpengaruh pada partisipasi nasabah di Koperasi Simpan Pinjam Cempako.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dengan memeriksa literatur yang relevan, kita dapat mengeksplorasi berbagai sudut pandang, metodologi, dan temuan yang telah dikemukakan oleh peneliti terdahulu. Melalui telaah pustaka ini, Penulis bertujuan untuk merangkum pengetahuan yang ada dan menyoroti kontribusi-kontribusi penting yang telah dibuat dalam bidang ini, serta menunjukkan bagaimana penelitian kami akan memperluas pemahaman yang ada.

Tabel 1 2 Kajian Pustaka

	Nama Penulis, Judul, Tahun	**Metode Penelitian**	**Hasil Penelitian**	**Perbedaan Penelitian**
1.	Annisa Sekar Khatulistiwi dan Vega Wafaretta, Universitas Negeri Malang, Indonesia dan diterbitkan pada tanggal 1 juni 2022 yang berjudul (Analisis Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam A) 2022 (Khatulistiwi & Wafaretta, 2023)	Metode pengumpulan data dilakukan dengan datang ke koperasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Sementara itu, Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menghitung dan menganalisis rasio-rasio kesehatan dengan mengacu pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	Hasil dari penelitian ini adalah Koperasi Karyawan "A" memperoleh predikat penilaian "Dalam Pengawasan" untuk tahun 2017 dan 2019 dan "Cukup Sehat" untuk tahun 2018. Beberapa hal yang perlu diperbaiki oleh koperasi adalah menghindari kas yang terlalu banyak menganggur dengan mengoptimalkan pinjaman yang (SOP);	Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah penelitian ini hanya meneliti objeknya saja, sedangkan penelitian yang penulis buat menjelaskan tentang objek beserta subjek

2	Koperasi Simpan Pinjam Ikamala) 2023 (Moron et al., 2023)	adalah sampel jenuh, dimana seluruh populasi berjumlah 30 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dengan menggunakan persentase, ratarata dan standar defiasi serta untuk analisis statistik inferensial menggunakan uji normalitas data, analisis regresi linear sederhana dan analisis korelasi product moment.	percaya diri dalam bekerja.	

3	Biktra Rudianto, Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi, yang berjudul (Penerapan Metode Rapid Application Development Pada Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web) 2022 (Rudianto & Achyani, 2020)	Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini adalah menggunakan metode waterfall, karena metode waterfall ini senantiasa menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, dan pengujian.	Aplikasi sistem informasi Koperasi Simpan Pinjam berbasis Web ini membantu Admin dalam mengelola datadata Koperasi seperti data anggota, data simpanan, data pinjaman sampai dengan ke pembuatan laporan.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah, dibutukanya sistemtambahan dalam penelitian ini, seperti sistem informasi web, sedangkan penelitian penulis tidak menggunakan sistem tambahan.

4	Maria Yomianti Poling, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa Indonesia Jl. Kesehatan No.3, Beru, Kec. Alok Timur, Kab. Sikka, Nusa Tenggara Timur yang berjudul (Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya	Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Jumlah informan penelitian ini	Hasil penelitian menunjukan bahwa KSP Kopdit Ikamala memiliki peran dalam pengembangan UMKM sebagai penyedia modal usaha, penyimpan uang selain Bank, memenuhi permodalan UMKM dan memberdayakan ekonomi	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang ingin penulis buat adalah, penelitian ini menjelaskan bagaimana pengaruh peran koperasi terhadap UMKM, Sedangkan penulis pengaruh peran koperasi pada guru (PNS).

	Pengembangan UMKM Pada KSP Kopdit Ikamala) 2023 (Yomianti Poling et al., 2023)	adalah 5 orang yang terdiri dari 2 orang pegawai KSP Kopdit Ikamala dan 3 orang pengusaha UMKMBina'an KSP Kopdit Ikamala.	masyarakat namun dalam perkembangan UMKM, KSP Kopdit Ikamala masih rendah kemampuan SDM-Nya, lemahnya tata kelola, dan belum optimalnya pembinaan dari pemerintah sehingga perlunya perhatian karena belum ada mekanisme pengawasan terhadap aktivitas KSP seperti halnya pada Bank yang dilakukan oleh BI.	

5	Dicky Perwira Ompusunggu Universitas Palangka Raya, Indonesia. Yang berjudul (Konsistensi dan Efektivitas Peran Lembaga Keuangan Non Bank (Koperasi	Dalam penelitian ini digunakan metode studi literatur yang bertujuan untuk memahami peran lembaga keuangan non bank yaitu	Dengan hasil penelitian ini bahwa pembangunan ekonomi masyarakat Indonesia sangat bergantung pada koperasi simpan pinjam. Koperasi merupakan salah satu penggerak perekonomian nasional.	Perebdaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mempromosikan koperasi yang diteliti, sedangkan penelitian penulis tidak untuk berpromosi.

	Simpan Pinjam) Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia) 2023 (Ompusunggu et al., 2023)	koperasi simpan pinjam untuk mengetahui bagaimana koperasi simpan pinjam menjadi faktor penggerak perekonomian di Indonesia. Penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif berdasarkan tinjauan literatur terhadap jurnal, artikel, buku dan penelitian lainnya.		

6	Satriaji Nur Prasetya, 1 Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI. Yang berjudul (Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Sejahtera Berbasis Java) 2020 (Satriaji Nur	Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan sistem aplikasi ini yaitu suatu metode penelitian berdasarkan pada data informasi yang dikumpulkan kemudian diteliti dengan	Peneliti menarik kesimpulan bahwa rancangan sistem informasi yang telah dibuat untuk Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera dapat menginputkan data anggota, simpanan, pinjaman, penarikan, dan angsuran.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah, jika penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana cara membangun sistem yang benar, sedangkan penelitian saya meneliti tentang peranan koperasi terhadap

	Prasetya, 2020)	metode penelitian Research and Development dengan metode pengembangan sistem waterfall serta software aplikasi yang digunakan peneliti yaitu Java Netbeans dan untuk Pengolahan database menggunakan MySQL		Masyarakat/nasabah koperasi.

7	Al-Amin, Universitas Islam NegeriSjech yang berjudul (Income And Cost Analysis of Profitability In the Baitul Maal Wa Tamwil Sidogiri Savings and Loans Cooperative, Mempawah Branch) 2022 (Al-Amin & Andespa, 2022)	Teknik pengambilan data yaitu dengan angket, wawancara, survei dan dokumenter.	Diperoleh skor signifikansi terhadap pendapatan sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 atau 5%, artinya pendapatan berpengaruh terhadap profitabilitas simpan pinjam syariah.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah, jika penelitian ini membahas tentang pendapatan koperasi, sedangkan penulis tidak.

8	Desak Ketut Rta Dewiand Nyoman Abundanti, Faculty of Economy and Business, UdayanaUniversity,Bali, (The Effect Of Liquidity, Solvency And Activities on Profitability In Saving And Loan Cooperatives (Slc) In Klungkung Regency, Bali, Indonesia) 2022 (Dewi & Abundanti, 2021)	Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi non partisipan. Sampel penelitian berjumlah 9 KSP dengan purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah dari metodenya, penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan, sedangkan penelitian penulis sangat dibutuhkan partisipan tersebut.

9	Dudi Badruzaman, STAI SABILI Bandung, (Riba Dalam Perspektif Keuangan Islam), Februari 2019, (Badruzaman, 2019)	Kajian literatur merupakan sumber utama, menyangkut berbagai kajian studi yang telah dilakukan sebelumnya, serta didukung dengan hasil kajian yang dipublikasikan oleh berbagai lembaga berupa jurnal dan kajian ilmiah lainnya. Sedangkan metodologi yang digunakan dalam kajian ini adalah menggunakan salah satu dari tiga model pendekatan Islamisasi ekonomi yaitu negation	Tulisan ini mencermati dan menganalisis persoalan riba dalam perspektif keuangan Islam, dan di akhir tulisan ini menawarkan sistem profit-loss sharing sebagai solusi alternatif pengganti sistem bunga dalam sistem perekonomian Islam	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah, penelitian ini tidak membicarakan tentang KSP, sedangkan penulis membicarakn tentang KSP

B. Landasan Teori

1. Koperasi Simpan Pinjam

Menurut (Auqaf, 2018) Kata koperasi berasal dari bahasa latin "*coorporate*," yang dalam bahasa Inggris disebut "*cooperation*". Diartikan sebagai "*Co*" berarti bersama, dan "*operation*" berarti usaha, sehingga "*cooperation*" dapat diartikan sebagai usaha bersama.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa koperasi adalah sebuah badan usaha yang didirikan berdasarkan prinsip kebersamaan dan kekeluargaan, baik antara anggota dengan badan usaha maupun antaranggota, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Koperasi adalah sebuah organisasi yang terdiri dari individu atau badan hukum, yang memberikan kebebasan bagi anggotanya untuk bergabung maupun keluar, serta bekerja sama secara kekeluargaan dalam menjalankan usaha demi meningkatkan kesejahteraan para anggotanya (Wibowo et al., 2023)

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Koperasi adalah badan hukum yang didirikan berdasarkan asas kekeluargaan, dengan anggota yang terdiri dari individu maupun badan hukum. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi dikelola secara kolektif oleh seluruh anggotanya, di mana setiap anggota memiliki hak suara yang setara dalam pengambilan keputusan. Pembagian keuntungan koperasi dilakukan secara adil sesuai dengan prinsip demokrasi dan partisipasi aktif anggotanya.

Koperasi juga berpegang pada prinsip yang sesuai dengan Undang-Undang No. 25 tahun 1992, yang telah disahkan dan menjadi pedoman dalam menjalankan kegiatan koperasi di Indonesia, yaitu:

a. Kedudukan bersifat sukarela dan terbuka
b. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi
c. Imbalan yang adil terhadap modal
d. Menjunjung tinggi prinsip kemandirian
e. Adanya pendidikan koperasi dan kerjasama antar koperasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa dalam koperasi setiap anggotanya harus bersikap terbuka terhadap anggota lainnya agar tidak muncul kecenderungan sosial yang negatif, karena keanggotaan harus didasari oleh kesukarelaan.

(Zahra & Mulawarman, 2016) Menyatakan bahwa mayoritas koperasi di Indonesia cenderung melayani masyarakat dari kalangan menengah ke bawah, khususnya dalam bidang unit simpan pinjam.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam (KSP) diperuntukan bagi masyarakat menengah kebawah untuk meminjam dan menyimpan uang sebagai kebutuhan mereka masing-masing. Semakin besar jumlah simpanan anggota maka semakin besar pula dana yang bisa dipinjamkan kepada anggota lain yang membutuhkan.

2. Model Koperasi Simpan Pinjam

Model koperasi simpan pinjam meliputi berbagai aspek penting yang saling berkaitan dalam mendukung keberhasilan operasionalnya. Salah satu aspek utama adalah kualitas pelayanan yang diberikan kepada anggota. Kualitas pelayanan ini mencakup kemudahan akses terhadap informasi, kecepatan dalam proses transaksi, keramahan petugas, hingga kemampuan koperasi dalam merespons keluhan dan kebutuhan anggota secara efektif. Pelayanan yang baik akan meningkatkan kepuasan dan loyalitas anggota, sehingga mereka merasa nyaman dan terdorong untuk terus berpartisipasi dalam berbagai kegiatan koperasi.

Selain itu, pengelolaan usaha yang efisien dan transparan juga menjadi bagian penting dari model koperasi simpan pinjam. Efisiensi dalam pengelolaan usaha berarti koperasi mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi anggota, seperti melalui pengelolaan biaya operasional yang bijak dan penerapan teknologi

informasi dalam administrasi. Transparansi dalam pengelolaan usaha juga sangat krusial karena dapat meningkatkan kepercayaan anggota terhadap koperasi. Transparansi ini dapat diwujudkan dengan menyampaikan laporan keuangan secara rutin, terbuka, dan dapat diakses oleh seluruh anggota.

Di samping itu, aspek lain yang termasuk dalam model koperasi simpan pinjam adalah pengelolaan risiko dan tata kelola kelembagaan. Pengelolaan risiko mencakup langkah-langkah untuk mengantisipasi potensi kredit macet dan menjaga likuiditas koperasi, sedangkan tata kelola kelembagaan berfokus pada penerapan prinsip-prinsip good governance, seperti akuntabilitas, keterbukaan, dan partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan.

a. Partisipasi Nasabah Dalam Berkoperasi

Anggota koperasi memiliki peran penting dalam menentukan bagaimana usaha koperasi dikelola. Sebesar apapun dukungan finansial yang diberikan oleh pemerintah, koperasi tidak akan berkembang tanpa partisipasi aktif dari anggotanya. Anggota memiliki posisi yang sangat vital karena mereka berperan ganda, yaitu sebagai pemilik (*owners*) dan sekaligus sebagai pelanggan (*users*) koperasi, yang berpengaruh langsung pada perkembangan atau kemunduran koperasi tersebut.

Partisipasi anggota mencakup keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan yang diadakan oleh koperasi, baik dalam peran mereka sebagai pemilik maupun sebagai pengguna atau pelanggan koperasi (Caron & Markusen, 2016) Partisipasi anggota koperasi merupakan kesediaan mereka untuk menunaikan kewajiban dan menggunakan hak-hak keanggotaan secara bertanggung jawab. Jika mayoritas anggota koperasi telah menjalankan kewajiban dan hak mereka dengan baik, maka partisipasi dianggap baik. Namun, jika hanya sedikit yang melakukannya, partisipasi anggota tersebut dianggap rendah atau kurang baik.

Partisipasi anggota merupakan elemen krusial yang mendukung keberhasilan dan perkembangan suatu organisasi. Dalam keuksesan, pertumbuhan, serta kemajuan koperasi atau kemundurannya sangat ditentukan oleh keterlibatan aktif anggota. Agar partisipasi ini berjalan efektif, perlu ada keseimbangan antara kebutuhan anggota dan program koperasi, yaitu adanya kesepahaman antara apa yang diinginkan oleh anggota dan hasil yang dicapai oleh koperasi (Ii & Teori, 2001)

b. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan diukur dengan membandingkan layanan yang diterima dengan layanan yang diharapkan. Jika layanan yang diberikan sesuai atau bahkan melampaui harapan, maka pelayanan tersebut dianggap berkualitas dan memuaskan (Bambang Riono, 2022) Kualitas pelayanan yang baik pastinya dapat mendorong pelanggan untuk menjalin hubungan yang positif dengan suatu badan usaha.

Kualitas pelayanan merujuk pada kelengkapan fitur dari suatu produk atau jasa yang mampu memenuhi kebutuhan serta memberikan kepuasan kepada pelanggan. Konsep layanan diterapkan ketika nasabah memilih produk atau jasa, serta dalam proses transaksi pembelian. Kualitas pelayanan bersifat relatif, bergantung pada sudut pandang yang digunakan untuk menentukan spesifikasi dan karakteristiknya.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa konsep kualitas pelayanan dalam organisasi merupakan ukuran keberhasilan organisasi, yang berarti baik organisasi bisnis maupun organisasi yang dipercaya untuk memberikan pelayanan publik. Berikut ciri-ciri pelayanan yang baik menurut (Adolph, 2016) adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan penjualan yang dibangun harus selaras dengan kebutuhan dan harapan konsumen.
b. Kesan positif dan impresif yang dapat menciptakan rasa bangga, kepuasan, dan sebagainya.
c. Dampak dari pelayanan yang baik membuat pelanggan merasa nyaman untuk melakukan pembelian jasa kembali tanpa ragu.

Sedangkan ciri-ciri pelayanan yang tidak baik (buruk) adalah sebagai berikut:

a. Biaya pelayanan yang tinggi.
b. gagal memenuhi peraturan yang berlaku.
c. pelayanan yang tidak dapat memenuhi harapan pelanggan,
d. kesulitan dalam menarik minat pembeli

3. Bunga (Riba) Dalam Perspektif Islam

Secara umum, riba merujuk pada praktik yang memperoleh keuntungan berlebih dari satu pihak ke pihak lain dalam pertukaran barang sejenis atau dalam transaksi jual beli tanpa memberikan kompensasi yang setara atas kelebihan tersebut. Dengan kata lain, riba juga bisa diartikan sebagai kewajiban membayar utang dengan jumlah yang lebih besardari pinjaman awal sebagai imbalan atas penundaan pembayaran (Alifah et al., 2023)

Menurut (Badruzaman, 2019) bunga dalam bahasa Inggris disebut "*interest*", yaitu biaya atas pinjaman uang yang biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase dari jumlah pinjaman. Sementara itu, istilah riba dalam bahasa Inggris dikenal sebagai "*usury*", yang merujuk pada peminjaman uang dengan bunga yang sangat tinggi atau melanggar hukum. Dalam ekonomi Eropa, terdapat perbedaan antara "*interest*" dan "*usury*", di mana "*interest*" dianggap sebagai biaya wajar untuk menggunakan uang, sedangkan "*usury*"

mengacu pada bunga yang berlebihan. Secara etimologis, dalam bahasa Latin, kata "interest" memiliki arti "kehilangan".

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُواْ ٱلرِّبَوٰٓاْ أَضۡعَٰفٗا مُّضَٰعَفَةٗۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung (QS. Ali 'Imran [3]: 193) Dalam ayat Al-Qur'an tersebut, Allah mengingatkan orang-orang beriman untuk menghindari kebiasaan yang merugikan, seperti menambah jumlah utang saat jatuh tempo (Riba). Tindakan ini dianggap tidak adil dan berpotensi memperberat beban orang yang berutang, yang sering kali sudah dalam situasi yang sulit. Pada dasarnya, praktik riba tidak hanya memengaruhi hubungan finansial, tetapi juga berdampak pada hubungan dengan Allah. Ketika Allah berfirman, "Bertakwalah kepada Allah," hal itu mengandung makna bahwa setiap transaksi keuangan harus dilakukan dengan tanggung jawab dan adil. Ketakwaan dalam menjauhi riba menunjukkan bahwa keimanan seseorang harus tercermin melalui tindakan yang selaras dengan prinsip-prinsip syariat.

Dalam Islam, terdapat beberapa jenis riba, salah satunya adalah Riba Nasi’ah. Riba Nasi’ah terjadi ketika ada penundaan dalam penerimaan atau penyerahan barang-barang ribawi. Jenis riba ini muncul karena adanya perubahan, selisih, atau penambahan antara barang yang diserahkan saat ini dan barang yang akan diserahkan di masa mendatang (Sudanto, 2020)

Riba nasi'ah sering dikaitkan dengan bunga bank/koperasi. Namun, muncul perdebatan mengenai apakah bunga bank setara dengan riba. Para ahli hukum dan ekonomi Islam umumnya memiliki pandangan yang beragam terkait hal ini. Sebagian dari mereka berpendapat bahwa bunga bank

merupakan bentuk lain dari riba, sementara sebagian lainnya memiliki pandangan yang berbeda (Alifah et al., 2023)

Beradasarkan uraian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa dalam perspektif Islam, bunga dan riba dianggap sebagai sesuatu yang haram atau tidak diperbolehkan. Ketentuan ini didasarkan pada Al-Qur'an yang secara tegas melarang praktik riba. Beberapa ayat dalam Al-Qur'an, termasuk (QS. Ali 'Imran [3]: 193), dengan jelas menyatakan larangan terhadap riba.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks alaminya. Penelitian ini menekankan pada makna yang diberikan oleh partisipan dan subjek penelitian secara holistik dan deskriptif, disajikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian dilakukan dalam konteks alami dengan memanfaatkan metode ilmiah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena tersebut (Syahrizal & Jailani, 2023)

Alasan utama penulis memilih jenis penelitian kualitatif adalah karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap fenomena yang kompleks dan penuh nuansa. Penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada pemahaman mendalam mengenai perilaku, pandangan, dan pengalaman responden, yang tidak dapat dijelaskan secara memadai dengan angka-angka atau data statistik semata. Dengan demikian, metode ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengeksplorasi berbagai aspek yang mungkin terlewatkan jika menggunakan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk lebih fleksibel dalam mengembangkan pertanyaan dan arah penelitian berdasarkan temuan-temuan yang muncul di lapangan. Melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan pengumpulan data deskriptif, peneliti dapat menggali informasi yang lebih kaya dan detail mengenai pandangan serta pengalaman responden. Hal ini sangat penting dalam konteks penelitian mengenai koperasi simpan pinjam, di mana pemahaman mengenai kepuasan nasabah, motivasi menjadi anggota, serta tantangan yang dihadapi oleh pengelola koperasi sering kali bersifat subjektif dan sulit diukur secara kuantitatif.

Selain itu, metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema utama yang muncul dari data yang terkumpul. Misalnya, melalui analisis tematik, peneliti dapat menemukan berbagai faktor yang mempengaruhi kepuasan nasabah atau efektivitas layanan koperasi secara lebih mendalam. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk menangkap dinamika sosial dan budaya yang mempengaruhi interaksi antara nasabah dan pengelola koperasi, yang mungkin tidak terungkap melalui survei kuantitatif dengan pilihan jawaban tertutup.

Lebih lanjut, penelitian kualitatif cocok digunakan ketika tujuan penelitian adalah untuk menghasilkan teori baru atau memperkaya teori yang sudah ada dengan data empiris. Dalam konteks penelitian mengenai KSP Cempako, misalnya, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi model operasional koperasi yang unik dan berbeda dari lembaga keuangan lainnya, serta memahami bagaimana model tersebut diterima oleh nasabah dari berbagai latar belakang. Hal ini penting untuk memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi pengembangan teori mengenai koperasi dan lembaga keuangan berbasis komunitas.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak didasarkan pada teori yang sudah ada, melainkan berfokus pada fakta-fakta yang ditemukan langsung di lapangan, seperti melalui wawancara, studi kasus, dan *Grounded Theory*. Oleh karena itu, analisis data dilakukan secara induktif, di mana temuan-temuan lapangan menjadi dasar untuk dikembangkan menjadi hipotesis dan teori baru. Pendekatan kualitatif tidak bergantung pada logika sistematis, prinsip angka, atau metode statistik. Sebaliknya, percakapan, gerak tubuh, dan tindakan sosial menjadi elemen utama dalam analisis kualitatif.

B. Populasi Penelitian

Menurut (Adnyana, 2021) Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sasaran penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang memiliki karakteristik yang dapat mewakili. Agar sampel yang dipilih sesuai dan tepat, peneliti perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai teknik pengambilan sampel, baik dalam menentukan jumlah sampel yang diperlukan maupun dalam memilih sampel yang akan diambil.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek penelitian yang menjadi fokus utama. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari nasabah koperasi, yaitu guru PNS dan karyawan koperasi pada tahun 2022-2023. Untuk lebih jelasnnya dapat dilihat dari dalam tabel berikut ini :

Table 3 1 Populasi penelitian Koperasi Simpan Pinjam Cempako

No.	Pekerjaan	Jumlah
1.	GURU PNS	5
2.	KARYAWAN KOPERASI	3
3.	JUMLAH	8

C. Sumber Data dan Tempat Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari Lokasi penelitian, khususnya pada Koperasi Simpan Pinjam Cempako kota Jambi dan melakukan wawancara langsung dengan pemilik koperasi Cempako, staff koperasi Cempako, dan nasabah koperasi Cempako. Data sekunder merupakan data yang berisikan

dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya seperti data peminjaman nasabah terhadap koperasi, dan struktur organisasi pada Koperasi Simpan Pinjam Cempako. Tempat penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam Cempako, Jl. Zainir Haviz No.01, Paal lima, Kota Baru, Kota Jambi ID 36129. Penelitian ini dilaksanakan dari 05 juni 2024 – 13 juli 2024.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan serangkaian proses sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang relevan dalam suatu penelitian atau analisis. Proses ini sangat penting karena kualitas data yang diperoleh akan sangat mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yang tepat, peneliti dapat memastikan bahwa data yang terkumpul mencerminkan kondisi sebenarnya dari objek yang diteliti dan dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan yang akurat dan objektif.

Dalam penelitian, terdapat beberapa metode pengumpulan data yang dapat digunakan, di antaranya adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Masing-masing metode memiliki keunggulan dan kelemahannya sendiri, serta dapat disesuaikan dengan jenis data yang ingin diperoleh. Misalnya, wawancara mendalam cocok digunakan untuk menggali informasi yang bersifat kualitatif dan mendalam dari responden, terutama mengenai pandangan, pengalaman, dan perasaan mereka terkait suatu isu. Sedangkan observasi lebih sesuai untuk mengamati perilaku atau fenomena secara langsung di lapangan.

Metode wawancara memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan responden dan menggali informasi secara mendalam melalui pertanyaan-pertanyaan terbuka. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tujuan penelitian. Melalui

wawancara, peneliti dapat memperoleh data yang kaya dan kontekstual mengenai pengalaman, pandangan, serta motivasi responden dalam suatu fenomena tertentu. Selain itu, wawancara juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi lebih lanjut jawaban responden yang dirasa menarik atau membutuhkan klarifikasi.

Selain wawancara, metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang sedang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun non-partisipatif, tergantung pada seberapa jauh peneliti terlibat dalam aktivitas yang diamati. Metode ini sangat berguna untuk memahami dinamika dan interaksi sosial yang terjadi secara alami tanpa pengaruh langsung dari peneliti. Dengan observasi, peneliti dapat mengamati perilaku, kebiasaan, atau situasi tertentu yang mungkin tidak terungkap melalui wawancara atau kuesioner. Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan penulis adalah :

1. Metode Observasi

   Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keadaan atau kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Instrumen yang digunakan dalam observasi ini adalah pedoman observasi yang membantu dalam mengarahkan proses pengamatan secara sistematis (Pesisir et al., 2020)

   Metode observasi yaitu juga salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mengamati dan merekam perilaku, Tindakan, atu kondisi yang terjadi di lapangan, yang berarti dapat disimpulkan bahwa metode ini untuk mendapatkan data mengenai kualitas pelayanan, pengelolaan usaha koperasi, dan partisipasi nasabah koperasi Cempako.

2. Metode Studi Kasus

Studi kasus dalam bahasa Inggris dikenal sebagai "*A Case Study*" atau "*Case Studies*". Kata "kasus" berasal dari kata "*case*," yang memiliki arti kasus, kajian, atau peristiwa. Namun, makna "*case*" sangat kompleks dan luas. Studi kasus adalah sebuah eksplorasi mendalam tentang "suatu sistem yang terikat" atau "satu atau lebih kasus" yang diteliti dalam jangka waktu tertentu. Proses ini melibatkan pengumpulan data yang mendalam dari berbagai sumber informasi yang kaya, untuk memahami konteks dan aspekaspek unik dari fenomena yang dikaji (Assyakurrohim et al., 2022).

E. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas pelayanan dan pengelolaan usaha koperasi terhadap partisipasi nasabah koperasi simpan pinjam Cempako sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

   Dalam tahap ini penelitian menentukan lokasi penelitian yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan antara nasabah dan peneliti. Selanjutnya peneliti mengurus perizinan

2. Tahap Persiapan

   Dalam tahap ini peneliti menyediakan property-properti pendukung yang dapat membantu memberikan kemudahan dalam melakukan penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

   a. Pengumpulan Data

   Pada tahap akan diperoleh sumber data berupa hasil wawancara, dan dokumen sebagai sumber dari data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian yang diperoleh dari staff koperasi, lalu peneliti menghimpunya sebagai bukti data yang diperoleh.

   b. Identifikasi Data

Pada tahap ini peneliti akan memilih data yang diperoleh untuk menilai datadata yang diperlukan.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan secara sistematis data yang telah diperoleh. Serta menganalisa data yang diperoleh dikaitkan dengan aspek permasalahan dalam penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yaitu merupakan suatu penjabaran dan penjelasan secara rinci akan hal-hal secara umum yang sudah ditulis dalam penelitian ini, peneliti menyusun sistematika terbagi menjadi 3 bagian, yaitu :

BAB I (Pertama) yaitu peneliti membahas tentang latar belakang yang menjelaskan mengenai gambaran umum koperasi simpan pinjam, seberapa penting koperasi simpan pinjam di kota Jambi, dan membandingkan pelayanan koperasi simpan pinjam cempako Jambi dengan standar pelayanan koperasi yang ada di Indonesia, dalam bab ini peneliti juga menjabarkan beberapa rumusan permasalahan dalam penelitian, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

BAB II (Kedua) yaitu peneliti menjabarkan deskripsi tentang kajian penelitian sebelumnya dan landasan teori, yang dimana peneliti membahas tentang landasan landasan berupa koperasi simpan pinjam, partisipasi nasabah dalam berkoperasi, dan kualitas pelayanan.

BAB III (Ketiga) yaitu penulis membahas mengenai metode penelitian dalam penelitian ini, beserta alasan penulis mengapa mengambil metode tetrsebut. Penulis juga menjelaskan tentang populasi penelitian yang digunakan untuk penelitian ini, beserta sumber data penelitian, tempat penelitian, dan yang terakhir pengumpulan data.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Cempako Kota Jambi

   a. Profil Singkat Koperasi Simpan Pinjam Cempako Kota Jambi

      Koperasi Simpan Pinjam Cempako adalah salah satu lembaga keuangan mikro yang bergerak dalam bidang industri keuangan, khususnya dalam pengelolaan simpanan dan pinjaman pada anggotanya. KSP Cempako didirikan pada tahun 2003 di Kota Jambi, pada waktu itu jumlah KSP di Kota Jambi masih sangat terbatas, jika dibandingkan dengan sekarang yang sudah jauh lebih berkembang.

      Para Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Jambi, meskipun memiliki status pekerjaan yang relatif stabil dengan pendapatan yang terjamin, masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola perekonomian pribadi mereka. Salah satu tantangan utama yang mereka hadapi adalah tingginya biaya hidup yang terus meningkat seiring perkembangan ekonomi. Kenaikan harga kebutuhan pokok, biaya pendidikan anak, serta biaya kesehatan menjadi beban yang cukup signifikan bagi para PNS, terutama bagi mereka yang memiliki tanggungan keluarga.

      Selain itu, ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan mendesak tanpa menambah utang menjadi permasalahan yang cukup serius. Banyak PNS yang terpaksa mencari sumber pinjaman untuk menutupi pengeluaran mendesak, seperti biaya perbaikan rumah, kesehatan, atau kebutuhan pendidikan. Ketergantungan pada pinjaman dengan bunga tinggi dari lembaga keuangan non-formal bahkan rentenir dapat memperburuk kondisi keuangan mereka, menyebabkan siklus utang yang sulit dihindari.

      Terbatasnya sumber daya finansial untuk perencanaan jangka panjang juga menjadi kendala. Dengan pendapatan yang sebagian besar sudah

teralokasikan untuk kebutuhan sehari-hari dan cicilan utang, banyak PNS yang kesulitan menyisihkan dana untuk tabungan atau investasi jangka panjang. Hal ini menghambat kemampuan mereka untuk mempersiapkan dana pensiun yang memadai atau berinvestasi dalam aset produktif seperti properti atau bisnis sampingan.

Dalam konteks permasalahan ini, koperasi simpan pinjam hadir sebagai solusi yang efektif bagi para PNS. Koperasi menawarkan berbagai kemudahan dalam mengakses pinjaman, seperti syarat yang lebih sederhana dibandingkan lembaga keuangan lainnya serta suku bunga yang relatif rendah dan bersifat tetap. Selain itu, sistem tabungan yang fleksibel memungkinkan para PNS untuk menyisihkan sebagian dari penghasilannya dengan lebih mudah dan terencana. Koperasi simpan pinjam juga seringkali menerapkan mekanisme potong gaji secara langsung, yang membuat proses pembayaran angsuran lebih praktis dan mengurangi risiko keterlambatan.

Tidak hanya itu, peran koperasi dalam memberikan pendampingan dan edukasi keuangan kepada para anggotanya turut membantu PNS dalam mengelola keuangan pribadi mereka secara lebih baik. Edukasi mengenai perencanaan keuangan, pengelolaan utang, dan pentingnya menabung menjadi nilai tambah yang tidak banyak ditawarkan oleh lembaga keuangan konvensional. Dengan demikian, koperasi simpan pinjam tidak hanya berfungsi sebagai lembaga permodalan, tetapi juga sebagai sarana peningkatan literasi keuangan bagi PNS.

Secara keseluruhan, koperasi simpan pinjam berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi PNS di Kota Jambi. Dengan akses permodalan yang lebih mudah, biaya pinjaman yang terjangkau, serta edukasi keuangan yang memadai, koperasi membantu para PNS untuk keluar dari jeratan utang berbunga tinggi dan merencanakan masa depan keuangan yang lebih baik. Peran ini semakin relevan di tengah situasi

perekonomian yang menuntut pengelolaan keuangan yang lebih cerdas dan efisien.

Table 4 1 Jumlah Anggota PNS jambi tahun 2022-2023

Tahun	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
2022	32.217	38.082	70.299
2023	30.994	37.027	68.021

Sumber : **https://www.bps.go.id/id**

KSP Cempako adalah salah satu usaha yang dikelola Kementrian Koperasi (KEMENKOP) untuk mengawasi dan mengelola operasi koperasi di wilayah Kota Jambi dan sekitarnya. KSP Cempako ini bertepatan di Jl. Zainir Haviz No.01, Paal lima, Kota Baru, Kota Jambi ID 36129. Kantor KSP Cempako terletak strategis di depan kantor Dinas Pendidikan Kota Jambi, di mana Sebagian besar anggotanya merupakan guru dan berstatus PNS. Dalam hal ini, KSP Cempako menunjukkan keunggulan melalui pemilihan lokasi yang sangat tepat dan strategis.

2. Visi Misi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Cempako Kota Jambi

   a. Visi KSP Cempako Kota Jambi

      Menjadi koperasi simpan pinjam yang terdepan dalam menyediakan layanan keuangan yang aman, terpercaya, dan memberdayakan anggota untuk mencapai kesejahteraan bersama.

   b. Misi KSP Cempako Kota Jambi

      1) Menyediakan layanan simpanan dan pinjaman yang mudah, cepat, dan transparan untuk memenuhi kebutuhan finansial anggota.
      2) Mengedepankan prinsip keadilan, kebersamaan, dan transparansi dalam pengelolaan koperasi.

3) Menjunjung tinggi keputusan Rapat Anggota.
4) Mendorong anggota untuk aktif dalam kegiatan koperasi demi meningkatkan kesejahteraan bersama.
5) Meningkatkan kualitas dan profesionalisme pengelolaan koperasi melalui inovasi dan teknologi yang memudahkan anggota.

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang terdefinisi dengan jelas berperan dalam membangun kerja sama yang kuat, sehingga memungkinkan organisasi mencapai tujuannya secara optimal. Desain struktur ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kerja melalui pembagian peran yang sistematis. Dengan demikian, setiap anggota tim memiliki pemahaman yang jelas mengenai fungsinya dalam organisasi, yang pada akhirnya dapat mengoptimalkan kontribusi individu dalam mencapai tujuan bersama, demikian juga dengan KSP Cempako Kota Jambi mempunyai struktur organisasi yang dapat dilihat pada began dibawah ini :

Gambar 4 1 Struktur Organisasi KSP Cempako Kota Jambi

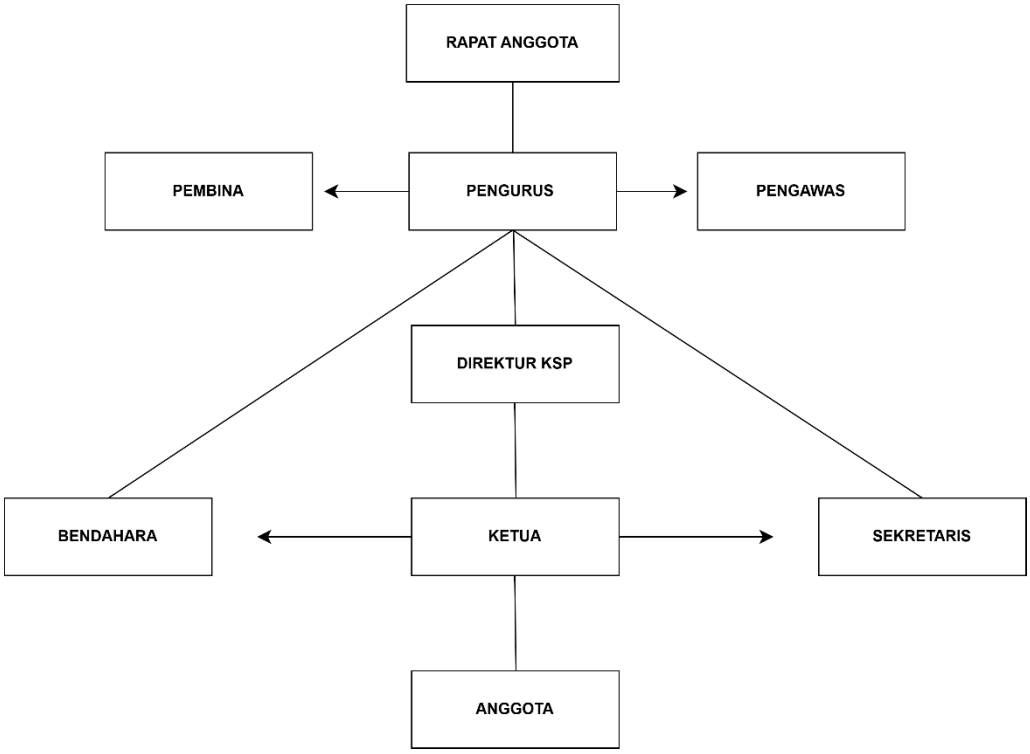

Sumber : Zastry (Direktur KSP Cempako)

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, KSP Cempako Kota Jambi memiliki struktur organisasi yang diatur dengan baik, di mana Rapat Anggota menjadi puncak kekuasaan tertinggi dalam pengambilan keputusan. Rapat Anggota ini berperan sebagai wadah bagi anggota koperasi untuk menyampaikan aspirasi, melakukan evaluasi kinerja pengurus, serta merumuskan kebijakan strategis yang akan diterapkan. Visi dan misi KSP Cempako yang menekankan pentingnya peran serta anggota menunjukkan bahwa koperasi ini mengedepankan asas demokrasi dan keterbukaan dalam pengelolaannya.

Dalam menjalankan operasionalnya, KSP Cempako memiliki tiga pilar utama, yaitu Pembina, Pengurus, dan Pengawas, yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda namun saling melengkapi.

1) Peran Pembina

Pembina memiliki fungsi sebagai penasehat dan pemberi arahan strategis bagi koperasi. Meskipun tidak terlibat langsung dalam kegiatan operasional sehari-hari, peran Pembina sangat penting dalam memberikan panduan kebijakan jangka panjang dan mendukung stabilitas koperasi. Pembina juga berperan dalam menjaga hubungan baik antara koperasi dengan pihak eksternal, seperti pemerintah dan lembaga keuangan lainnya. Dengan dukungan strategis dari Pembina, KSP Cempako dapat lebih fokus dalam menjalankan program-programnya tanpa harus khawatir mengenai kestabilan jangka panjang.

2) Peran Pengurus

Pengurus memiliki tanggung jawab utama dalam pengelolaan operasional koperasi sehari-hari. Tugas pengurus meliputi perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi terhadap berbagai program yang dijalankan, seperti layanan simpan pinjam, administrasi keuangan, serta pengembangan produk dan layanan lainnya. Struktur pengurus terdiri dari beberapa posisi, seperti direktur, ketua, sekretaris, bendahara, serta anggota pengurus lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan koperasi. Setiap posisi memiliki fungsi spesifik yang mendukung tercapainya tujuan koperasi.

a) Direktur

Berperan dalam merancang strategi dan mengawasi implementasi kebijakan yang telah diputuskan dalam Rapat Anggota.

b) Ketua

Memimpin rapat internal, mengoordinasikan kinerja seluruh pengurus, serta menjadi penghubung antara pengurus dan anggota.

c) Sekretaris

Bertanggung jawab terhadap pengelolaan administrasi dan dokumentasi koperasi, seperti notulen rapat, surat-menyurat, dan laporan tahunan.

d) Bendahara

Mengelola keuangan koperasi, mulai dari pencatatan arus kas hingga pembuatan laporan keuangan secara berkala.

Keberhasilan pengurus dalam menjalankan tugasnya sangat bergantung pada kemampuan manajerial dan transparansi pengelolaan yang diterapkan. Pengurus juga harus mampu berinovasi dalam menghadapi tantangan dan persaingan dari lembaga keuangan lain agar koperasi tetap berkembang dan relevan bagi anggotanya.

3) Peran Pengawas

Pengawas memiliki fungsi krusial dalam memastikan tata kelola koperasi berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) serta peraturan yang berlaku. Tugas pengawas mencakup audit internal, pengawasan terhadap pengelolaan keuangan, serta evaluasi terhadap kinerja pengurus. Pengawas biasanya terdiri dari individu yang memiliki integritas tinggi dan dipilih langsung oleh anggota koperasi dalam Rapat Anggota.

Fungsi pengawasan ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap kebijakan yang dijalankan tidak hanya menguntungkan segelintir pihak, tetapi juga adil bagi seluruh anggota. Dengan adanya pengawasan yang efektif, risiko terjadinya penyalahgunaan wewenang atau penyimpangan dalam pengelolaan dana koperasi dapat diminimalisir.

4) Sinergi Antar Pembina, Pengurus, dan Pengawas

Ketiga elemen ini bekerja sama secara sinergis untuk memastikan bahwa KSP Cempako dapat beroperasi secara transparan, efisien, dan akuntabel.

Pembina memberikan arahan strategis, pengurus melaksanakan operasional sesuai arahan tersebut, sementara pengawas memastikan setiap proses berjalan sesuai aturan. Kerja sama yang baik antara ketiga pihak ini memungkinkan koperasi untuk mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pelayanan yang berkualitas dan pengelolaan yang profesional.

Melalui sinergi yang solid, KSP Cempako dapat menciptakan kepercayaan yang tinggi dari para anggotanya, yang pada gilirannya akan meningkatkan partisipasi dan loyalitas anggota. Partisipasi aktif anggota ini sangat penting bagi keberlanjutan koperasi karena semakin banyak anggota yang berpartisipasi, semakin besar pula potensi permodalan yang dapat dikelola. Dengan pengelolaan yang baik, koperasi bisa terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi anggotanya serta masyarakat sekitar.

Secara keseluruhan, keberhasilan KSP Cempako dalam mengelola koperasi tidak terlepas dari peran masing-masing pihak yang saling mendukung dan melengkapi.

Dengan memperkuat koordinasi dan komunikasi antar Pembina, Pengurus, dan Pengawas, KSP Cempako dapat semakin memperkokoh posisinya sebagai lembaga keuangan yang dapat dipercaya oleh anggotanya.

3. Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh penulis dari wawancara dan penelitian menunjukkan tentang penerapan model pelayanan di KSP Cempako yang bebas bunga, serta mengukur tingkat partisipasi nasabah terhadap koperasi tersebut. Wawancara

dilakukan dengan 7 narasumber, terdiri dari 2 karyawan KSP Cempako dan 5 nasabah setia yang telah bergabung selama lebih dari 5 tahun.

a. Sistem Kerja KSP Cempako Tanpa Bunga

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, nasabah yang mengajukan pinjaman kepada KSP Cempako harus mematuhi beberapa persyaratan yang sudah ditetapkan, yaitu :

1) Nasabah Koperasi Simpan Pinjam ini dikhususkan bagi PNS yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Jambi, seperti guru TK, SD, SMP, SMA, SLB, serta pegawai di Dinas Pendidikan (PDK).
2) Sebagai jaminan pinjaman, nasabah wajib menyerahkan buku rekening gaji dan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) beserta nomor PIN ATM.
3) Pinjaman/hutang yang diajukan nasabah akan langsung dipotong dari gaji yang masuk ke rekening ATM pada saat nasabah menerima gaji.
4) Setiap anggota diwajibkan untuk membayar biaya administrasi bulanan sebesar Rp50.000.
5) Untuk peminjaman berikutnya, sisa gaji yang harus ditinggalkan harus cukup untuk memenuhi potongan pinjaman. Syaratnya, sisa gaji yang ditinggalkan minimal sebesar 10%.
6) Jika terjadi keterlambatan dalam pembayaran angsuran, maka akan dikenakan biaya denda.

Berdasarkan peraturan di atas, dapat disimpulkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Cempako hanya menerima nasabah yang berstatus PNS. Pinjaman yang diajukan oleh nasabah akan dipotong secara otomatis ketika gaji diterima, dan setiap anggota diwajibkan untuk membayar biaya administrasi perbulannya. KSP Cempako mempunyai 3 jenis pinjaman, yaitu:

1) Pinjaman gaji
2) Pinjaman sertifikasi

3) Pinjaman gaji pensiun

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, nasabah diperbolehkan mengangsur pembayaran pinjaman dalam jangka waktu 1 - 5 tahun tanpa dikenakan bunga. Namun, apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran angsuran, nasabah akan dikenakan denda sebesar 1,2% dari pokok pinjaman yang dibayarkan 1x dalam angsuran. Selain itu, KSP Cempako juga memberlakukan biaya administrasi bulanan sebesar Rp50.000. Berikut tabel angsuran KSP Cempako :

Gambar 4 2 Pinjaman Angsuran Sertifikasi

DINAS DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI
KOPERASI SIMPAN PINJAM CEMPAKO
KOTA JAMBI
Alamat: Zainir Hiviz Depan Dinas PDK Kota Baru Jambi
HP. 08117410664

Pinjaman	1 Tahun		2 Tahun		3 Tahun	
	Perbulan	Pertriwulan	Perbulan	Pertriwulan	Perbulan	Pertriwulan
Rp 5,000,000	Rp 417,000	Rp 1,251,000	-	-	-	-
Rp 6,000,000	Rp 500,000	Rp 1,500,000	-	-	-	-
Rp 7,000,000	Rp 584,000	Rp 1,752,000	-	-	-	-
Rp 8,000,000	Rp 667,000	Rp 2,001,000	-	-	-	-
Rp 9,000,000	Rp 750,000	Rp 2,250,000	-	-	-	-
Rp 10,000,000	Rp 834,000	Rp 2,502,000	Rp 417,000	Rp 1,251,000	-	-
Rp 11,000,000	Rp 917,000	Rp 2,751,000	Rp 459,000	Rp 1,377,000	-	-
Rp 12,000,000	Rp 1,000,000	Rp 3,000,000	Rp 500,000	Rp 1,500,000	-	-
Rp 13,000,000	Rp 1,084,000	Rp 3,252,000	Rp 542,000	Rp 1,626,000	-	-
Rp 14,000,000	Rp 1,167,000	Rp 3,501,000	Rp 584,000	Rp 1,752,000	-	-
Rp 15,000,000	Rp 1,250,000	Rp 3,750,000	Rp 625,000	Rp 1,875,000	-	-
Rp 16,000,000	Rp 1,334,000	Rp 4,002,000	Rp 667,000	Rp 2,001,000	-	-
Rp 17,000,000	Rp 1,417,000	Rp 4,251,000	Rp 709,000	Rp 2,127,000	-	-
Rp 18,000,000	Rp 1,500,000	Rp 4,500,000	Rp 750,000	Rp 2,250,000	-	-
Rp 19,000,000	Rp 1,584,000	Rp 4,752,000	Rp 792,000	Rp 2,376,000	-	-
Rp 20,000,000	Rp 1,667,000	Rp 5,001,000	Rp 834,000	Rp 2,502,000	Rp 556,000	Rp 1,668,000
Rp 21,000,000	Rp 1,750,000	Rp 5,250,000	Rp 875,000	Rp 2,625,000	Rp 584,000	Rp 1,752,000
Rp 22,000,000	Rp 1,834,000	Rp 5,502,000	Rp 917,000	Rp 2,751,000	Rp 612,000	Rp 1,836,000
Rp 23,000,000	Rp 1,917,000	Rp 5,751,000	Rp 959,000	Rp 2,877,000	Rp 639,000	Rp 1,917,000
Rp 24,000,000	Rp 2,000,000	Rp 6,000,000	Rp 1,000,000	Rp 3,000,000	Rp 667,000	Rp 2,001,000
Rp 25,000,000	Rp 2,084,000	Rp 6,252,000	Rp 1,042,000	Rp 3,126,000	Rp 695,000	Rp 2,085,000
Rp 26,000,000	Rp 2,167,000	Rp 6,501,000	Rp 1,084,000	Rp 3,252,000	Rp 723,000	Rp 2,169,000
Rp 27,000,000	Rp 2,250,000	Rp 6,750,000	Rp 1,125,000	Rp 3,375,000	Rp 750,000	Rp 2,250,000
Rp 28,000,000	Rp 2,334,000	Rp 7,002,000	Rp 1,667,000	Rp 5,001,000	Rp 778,000	Rp 2,334,000
Rp 29,000,000	Rp 2,417,000	Rp 7,251,000	Rp 1,209,000	Rp 3,627,000	Rp 806,000	Rp 2,418,000
Rp 30,000,000	Rp 2,500,000	Rp 7,500,000	Rp 1,250,000	Rp 3,750,000	Rp 834,000	Rp 2,502,000
Rp 35,000,000	Rp 2,917,000	Rp 8,751,000	Rp 1,459,000	Rp 4,377,000	Rp 973,000	Rp 2,919,000
Rp 40,000,000	Rp 3,334,000	Rp 10,002,000	Rp 1,667,000	Rp 5,001,000	Rp 1,111,500	Rp 3,334,500
Rp 45,000,000	Rp 3,750,000	Rp 11,250,000	Rp 1,875,000	Rp 5,625,000	Rp 1,250,000	Rp 3,750,000
Rp 50,000,000	Rp 4,167,000	Rp 12,501,000	Rp 2,084,000	Rp 6,252,000	Rp 1,389,000	Rp 4,167,000
Rp 55,000,000	Rp 4,584,000	Rp 13,752,000	Rp 2,292,000	Rp 6,876,000	Rp 1,528,000	Rp 4,584,000
Rp 60,000,000	Rp 5,000,000	Rp 15,000,000	Rp 2,500,000	Rp 7,500,000	Rp 1,667,000	Rp 5,001,000
Rp 65,000,000	Rp 5,417,000	Rp 16,251,000	Rp 2,709,000	Rp 8,127,000	Rp 1,806,000	Rp 5,418,000
Rp 70,000,000	Rp 5,834,000	Rp 17,502,000	Rp 2,917,000	Rp 8,751,000	Rp 1,945,000	Rp 5,835,000
Rp 75,000,000	Rp 6,250,000	Rp 18,750,000	Rp 3,125,000	Rp 9,375,000	Rp 2,084,000	Rp 6,252,000
Rp 80,000,000	Rp 6,667,000	Rp 20,001,000	Rp 3,334,000	Rp 10,002,000	Rp 2,223,000	Rp 6,669,000
Rp 85,000,000	Rp 7,084,000	Rp 21,252,000	Rp 3,542,000	Rp 10,626,000	Rp 2,362,000	Rp 7,086,000
Rp 90,000,000	Rp 7,500,000	Rp 22,500,000	Rp 3,750,000	Rp 11,250,000	Rp 2,500,000	Rp 7,500,000
Rp 95,000,000	Rp 7,917,000	Rp 23,751,000	Rp 3,959,000	Rp 11,877,000	Rp 2,639,000	Rp 7,917,000
Rp 100,000,000	Rp 8,334,000	Rp 25,002,000	Rp 4,167,000	Rp 12,501,000	Rp 2,778,000	Rp 8,334,000
Rp 105,000,000	Rp 8,750,000	Rp 26,250,000	Rp 4,375,000	Rp 13,125,000	Rp 2,917,000	Rp 8,751,000

Gambar 4 3 Angsuran Pinjaman Gaji dan Pensiun

Pinjaman	1 Tahun		2 Tahun		3 Tahun	
	Perbulan	Pertriwulan	Perbulan	Pertriwulan	Perbulan	Pertriwulan
Rp 5,000,000	Rp 417,000	Rp 1,251,000	-	-	-	-
Rp 6,000,000	Rp 500,000	Rp 1,500,000	-	-	-	-
Rp 7,000,000	Rp 584,000	Rp 1,752,000	-	-	-	-
Rp 8,000,000	Rp 667,000	Rp 2,001,000	-	-	-	-
Rp 9,000,000	Rp 750,000	Rp 2,250,000	-	-	-	-
Rp 10,000,000	Rp 834,000	Rp 2,502,000	Rp 417,000	Rp 1,251,000	-	-
Rp 11,000,000	Rp 917,000	Rp 2,751,000	Rp 459,000	Rp 1,377,000	-	-
Rp 12,000,000	Rp 1,000,000	Rp 3,000,000	Rp 500,000	Rp 1,500,000	-	-
Rp 13,000,000	Rp 1,084,000	Rp 3,252,000	Rp 542,000	Rp 1,626,000	-	-
Rp 14,000,000	Rp 1,167,000	Rp 3,501,000	Rp 584,000	Rp 1,752,000	-	-
Rp 15,000,000	Rp 1,250,000	Rp 3,750,000	Rp 625,000	Rp 1,875,000	-	-
Rp 16,000,000	Rp 1,334,000	Rp 4,002,000	Rp 667,000	Rp 2,001,000	-	-
Rp 17,000,000	Rp 1,417,000	Rp 4,251,000	Rp 709,000	Rp 2,127,000	-	-
Rp 18,000,000	Rp 1,500,000	Rp 4,500,000	Rp 750,000	Rp 2,250,000	-	-
Rp 19,000,000	Rp 1,584,000	Rp 4,752,000	Rp 792,000	Rp 2,376,000	-	-
Rp 20,000,000	Rp 1,667,000	Rp 5,001,000	Rp 834,000	Rp 2,502,000	Rp 556,000	Rp 1,668,000
Rp 21,000,000	Rp 1,750,000	Rp 5,250,000	Rp 875,000	Rp 2,625,000	Rp 584,000	Rp 1,752,000
Rp 22,000,000	Rp 1,834,000	Rp 5,502,000	Rp 917,000	Rp 2,751,000	Rp 612,000	Rp 1,836,000
Rp 23,000,000	Rp 1,917,000	Rp 5,751,000	Rp 959,000	Rp 2,877,000	Rp 639,000	Rp 1,917,000
Rp 24,000,000	Rp 2,000,000	Rp 6,000,000	Rp 1,000,000	Rp 3,000,000	Rp 667,000	Rp 2,001,000
Rp 25,000,000	Rp 2,084,000	Rp 6,252,000	Rp 1,042,000	Rp 3,126,000	Rp 695,000	Rp 2,085,000
Rp 26,000,000	Rp 2,167,000	Rp 6,501,000	Rp 1,084,000	Rp 3,252,000	Rp 723,000	Rp 2,169,000
Rp 27,000,000	Rp 2,250,000	Rp 6,750,000	Rp 1,125,000	Rp 3,375,000	Rp 750,000	Rp 2,250,000
Rp 28,000,000	Rp 2,334,000	Rp 7,002,000	Rp 1,167,000	Rp 5,001,000	Rp 778,000	Rp 2,334,000
Rp 29,000,000	Rp 2,417,000	Rp 7,251,000	Rp 1,209,000	Rp 3,627,000	Rp 806,000	Rp 2,418,000
Rp 30,000,000	Rp 2,500,000	Rp 7,500,000	Rp 1,250,000	Rp 3,750,000	Rp 834,000	Rp 2,502,000
Rp 35,000,000	Rp 2,917,000	Rp 8,751,000	Rp 1,459,000	Rp 4,377,000	Rp 973,000	Rp 2,919,000
Rp 40,000,000	Rp 3,334,000	Rp 10,002,000	Rp 1,667,000	Rp 5,001,000	Rp 1,111,500	Rp 3,334,500
Rp 45,000,000	Rp 3,750,000	Rp 11,250,000	Rp 1,875,000	Rp 5,625,000	Rp 1,250,000	Rp 3,750,000
Rp 50,000,000	Rp 4,167,000	Rp 12,501,000	Rp 2,084,000	Rp 6,252,000	Rp 1,389,000	Rp 4,167,000
Rp 55,000,000	Rp 4,584,000	Rp 13,752,000	Rp 2,292,000	Rp 6,876,000	Rp 1,528,000	Rp 4,584,000
Rp 60,000,000	Rp 5,000,000	Rp 15,000,000	Rp 2,500,000	Rp 7,500,000	Rp 1,667,000	Rp 5,001,000
Rp 65,000,000	Rp 5,417,000	Rp 16,251,000	Rp 2,709,000	Rp 8,127,000	Rp 1,806,000	Rp 5,418,000
Rp 70,000,000	Rp 5,834,000	Rp 17,502,000	Rp 2,917,000	Rp 8,751,000	Rp 1,945,000	Rp 5,835,000
Rp 75,000,000	Rp 6,250,000	Rp 18,750,000	Rp 3,125,000	Rp 9,375,000	Rp 2,084,000	Rp 6,252,000
Rp 80,000,000	Rp 6,667,000	Rp 20,001,000	Rp 3,334,000	Rp 10,002,000	Rp 2,223,000	Rp 6,669,000
Rp 85,000,000	Rp 7,084,000	Rp 21,252,000	Rp 3,542,000	Rp 10,626,000	Rp 2,362,000	Rp 7,086,000
Rp 90,000,000	Rp 7,500,000	Rp 22,500,000	Rp 3,750,000	Rp 11,250,000	Rp 2,500,000	Rp 7,500,000
Rp 95,000,000	Rp 7,917,000	Rp 23,751,000	Rp 3,959,000	Rp 11,877,000	Rp 2,639,000	Rp 7,917,000
Rp 100,000,000	Rp 8,334,000	Rp 25,002,000	Rp 4,167,000	Rp 12,501,000	Rp 2,778,000	Rp 8,334,000
Rp 105,000,000	Rp 8,750,000	Rp 26,250,000	Rp 4,375,000	Rp 13,125,000	Rp 2,917,000	Rp 8,751,000

Sumber : Endang (Karyawan KSP Cempako)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berhasil memperoleh informasi secara mendetail mengenai uraian biaya administrasi yang telah ditetapkan oleh KSP Cempako. Informasi yang diperoleh mencakup rincian komponen-komponen biaya yang harus dibayarkan oleh nasabah serta alokasi penggunaan dari dana administrasi tersebut. Komponen-komponen biaya administrasi ini meliputi biaya pemeliharaan sistem, biaya operasional pelayanan, serta biaya administrasi umum yang digunakan untuk mendukung kelancaran operasional koperasi. Dengan adanya rincian yang jelas mengenai biaya administrasi, nasabah dapat memahami secara transparan tujuan dan manfaat dari setiap biaya yang dikenakan.

Selain itu, pengelolaan dana administrasi oleh KSP Cempako menunjukkan adanya upaya koperasi untuk menjalankan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan keuangan.

Transparansi ini terlihat dari adanya laporan berkala yang disampaikan kepada anggota mengenai penggunaan dana administrasi, termasuk rincian biaya untuk operasional kantor, pengembangan teknologi informasi, dan peningkatan kualitas layanan. Dengan demikian, KSP Cempako berusaha memastikan bahwa pengenaan biaya administrasi dilakukan secara proporsional dan tidak memberatkan nasabah, sesuai dengan asas keadilan yang menjadi landasan operasional koperasi.

Penjelasan mengenai biaya administrasi ini menjadi aspek penting dalam penelitian karena memberikan gambaran yang lebih jelas terkait pengelolaan keuangan KSP Cempako. Dengan adanya informasi yang rinci dan transparan, kepercayaan nasabah terhadap koperasi dapat meningkat, yang pada gilirannya berpotensi memperkuat loyalitas nasabah dan mendukung keberlanjutan koperasi dalam jangka panjang. Selain itu, keterbukaan dalam pengelolaan biaya administrasi juga dapat menjadi contoh praktik yang baik bagi koperasi lain dalam menjalankan operasionalnya.

Lebih lanjut, adanya uraian yang jelas mengenai biaya administrasi juga memungkinkan nasabah untuk melakukan evaluasi secara objektif terhadap manfaat yang mereka peroleh dibandingkan dengan biaya yang dibayarkan. Jika nasabah merasa bahwa biaya administrasi yang dikenakan sepadan dengan kualitas layanan yang diterima, maka hal ini akan berdampak positif terhadap tingkat kepuasan nasabah. Sebaliknya, jika nasabah merasa terbebani oleh biaya administrasi yang tidak sebanding dengan layanan yang diterima, maka KSP Cempako perlu melakukan evaluasi dan perbaikan agar tidak kehilangan kepercayaan nasabah.

Secara keseluruhan, transparansi dalam pengelolaan biaya administrasi bukan hanya sekadar kewajiban bagi KSP Cempako, tetapi juga menjadi strategi penting dalam memperkuat hubungan dengan nasabah dan meningkatkan citra positif koperasi di mata masyarakat. Dengan demikian, pengelolaan biaya administrasi yang adil, transparan, dan akuntabel dapat menjadi salah satu faktor kunci dalam mendukung perkembangan dan keberlanjutan KSP Cempako di masa yang akan datang. Berikut uraian biaya administrasi KCP Cempako Kota Jambi.

Table 4 2 Uraian Biaya Administrasi

Penggunaan	**Persentase**	**Nominal (Rp.50.000)**
Simpanan wajib (Modal)	60%	Rp. 30.000
Dana cadangan	15%	Rp. 7.500
Gaji karyawan	15%	Rp. 7.500
Biaya jasa perbankan	5%	Rp. 2.500
Biaya administrasi	5%	Rp. 2.500
Total	**100%**	**Rp.50.000**

Sumber : Endang (Karyawan KSP Cempako)

Biaya administrasi koperasi sebesar Rp50.000 perbulan dialokasikan ke beberapa pos pengeluaran untuk memastikan pengelolaan keuangan yang transparan dan berkelanjutan. Sebesar 60% dari biaya tersebut dialokasikan sebagai simpanan wajib yang berfungsi untuk memperkuat modal koperasi. Dana ini bertujuan agar koperasi memiliki ketersediaan modal yang cukup dalam memberikan pinjaman kepada anggota serta mendukung operasional

secara berkelanjutan. Selain itu, sebesar 15% dialokasikan sebagai dana cadangan yang digunakan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin terjadi serta memenuhi kebutuhan mendesak yang tidak terduga. Sementara itu, sebesar 15% dari biaya administrasi digunakan untuk pembayaran gaji karyawan sebagai bentuk kompensasi yang layak bagi mereka, dengan tujuan menjaga kelancaran operasional serta kualitas pelayanan kepada anggota.

Selanjutnya, sebesar 5% dari biaya administrasi dialokasikan untuk biaya layanan perbankan, yang mencakup biaya transfer, pemeliharaan rekening, serta layanan perbankan lainnya yang diperlukan untuk mendukung transaksi keuangan koperasi. Penggunaan layanan perbankan ini juga bertujuan untuk memperkuat transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan dana. Selain itu, 5% sisanya dialokasikan untuk biaya administrasi operasional, seperti pengeluaran untuk kertas, pencetakan formulir, listrik, dan perlengkapan administrasi lainnya. Dengan adanya pengelolaan biaya administrasi yang terperinci ini, KSP Cempako diharapkan dapat mengelola keuangan secara akuntabel dan sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah yang mengedepankan keadilan dan keberlanjutan.

Berdasarkan dari hasil observasi penulis terhadap KSP Cempako, biaya administrasi yang diberlakukan tidak bersifat tetap setiap tahunnya, melainkan dapat mengalami perubahan sesuai dengan jumlah anggota yang terdaftar pada tahun tersebut. Penyesuaian biaya administrasi ini dilakukan untuk memastikan pengelolaan dana yang efektif dan berkeadilan bagi seluruh anggota koperasi. Sebagaimana yang ditunjukkan dalam tabel di atas, besaran biaya administrasi untuk periode tahun 2022-2023 mencerminkan adanya penyesuaian berdasarkan pertumbuhan atau penurunan jumlah anggota serta kebutuhan operasional KSP Cempako. Hal ini menunjukkan bahwa penetapan biaya administrasi mempertimbangkan kondisi aktual

koperasi agar tetap beroperasi secara optimal dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Setelah calon nasabah menyetujui berbagai persyaratan yang telah ditetapkan oleh KSP Cempako, tahap selanjutnya adalah pemberian formulir atau perjanjian sebagai bentuk komitmen resmi untuk menjadi nasabah. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis, ditemukan bahwa KSP Cempako memiliki formulir standar yang digunakan dalam proses administrasi keanggotaan. Formulir ini berfungsi sebagai dokumen legal yang memuat secara rinci mengenai hak dan kewajiban nasabah serta ketentuan-ketentuan lain yang harus dipatuhi. Keberadaan formulir ini menunjukkan upaya KSP Cempako dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan koperasi. Dengan demikian, formulir ini bukan hanya sekadar administrasi, melainkan juga sebagai instrumen pengendalian internal yang memastikan bahwa hubungan antara koperasi dan nasabah berlangsung sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku berikut formulir yang digunakan KSP Cempako :

Gambar 4 4 Formulir Pengajuan Pinjaman

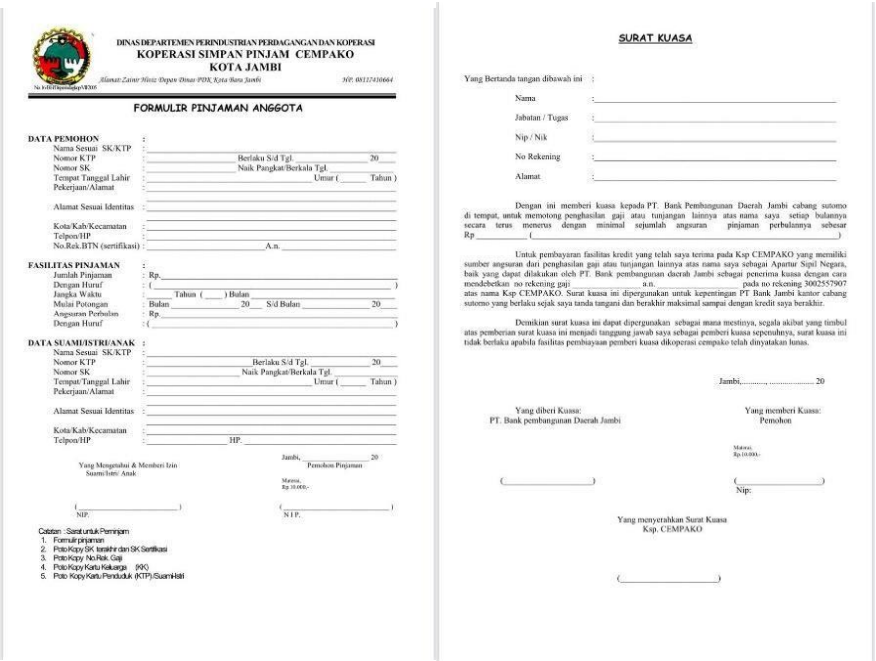

DINAS DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI
KOPERASI SIMPAN PINJAM CEMPAKO
KOTA JAMBI

FORMULIR PINJAMAN ANGGOTA

DATA PEMOHON
Nama Sesuai SK/KTP
Nomor KTP — Berlaku S/d Tgl. 20
Nomor SK — Naik Pangkat/Berkala Tgl.
Tempat Tanggal Lahir — Umur (Tahun)
Pekerjaan/Alamat
Alamat Sesuai Identitas
Kota/Kab/Kecamatan
Telpon/HP
No.Rek.BTN (sertifikasi) — A.n.

FASILITAS PINJAMAN
Jumlah Pinjaman — Rp.
Dengan Huruf — ( )
Jangka Waktu — Tahun ( ) Bulan
Mulai Potongan — Bulan 20 S/d Bulan 20
Angsuran Perbulan — Rp.
Dengan Huruf — ( )

DATA SUAMI/ISTRI/ANAK
Nama Sesuai SK/KTP
Nomor KTP — Berlaku S/d Tgl. 20
Nomor SK — Naik Pangkat/Berkala Tgl.
Tempat/Tanggal Lahir — Umur (Tahun)
Pekerjaan/Alamat
Alamat Sesuai Identitas
Kota/Kab/Kecamatan
Telpon/HP — HP.

Jambi, 20
Yang Mengetahui & Memberi Izin Suami/Istri/ Anak
Pemohon Pinjaman
Materai Rp.10.000,-
(NIP.)
(N I P.)

Catatan : Surat untuk Peminjam
1. Formulir pinjaman
2. Poto Kopy SK terakhir dan SK Sertifikasi
3. Poto Kopy No.Rek. Gaji
4. Poto Kopy Kartu Keluarga (KK)
5. Poto Kopy Kartu Penduduk (KTP) Suami-Istri

SURAT KUASA

Yang Bertanda tangan dibawah ini :
Nama :
Jabatan / Tugas :
Nip / Nik :
No Rekening :
Alamat :

Dengan ini memberi kuasa kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi cabang sutomo di tempat, untuk memotong penghasilan gaji atau tunjangan lainnya atas nama saya setiap bulannya secara terus menerus dengan minimal sejumlah angsuran pinjaman perbulannya sebesar Rp ( )

Untuk pembayaran fasilitas kredit yang telah saya terima pada Ksp CEMPAKO yang memiliki sumber angsuran dari penghasilan gaji atau tunjangan lainnya atas nama saya sebagai Apartur Sipil Negara, baik yang dapat dilakukan oleh PT. Bank pembangunan daerah Jambi sebagai penerima kuasa dengan cara mendebetkan no rekening gaji a.n. pada no rekening 3002557907 atas nama Ksp CEMPAKO. Surat kuasa ini dipergunakan untuk kepentingan PT Bank Jambi kantor cabang sutomo yang berlaku sejak saya tanda tangani dan berakhir maksimal sampai dengan kredit saya berakhir.

Demikian surat kuasa ini dapat dipergunakan sebagai mana mestinya, segala akibat yang timbul atas pemberian surat kuasa ini menjadi tanggung jawab saya sebagai pemberi kuasa sepenuhnya, surat kuasa ini tidak berlaku apabila fasilitas pembiayaan pemberi kuasa dikoperasi cempako telah dinyatakan lunas.

Jambi, ... 20

Yang diberi Kuasa:
PT. Bank pembangunan Daerah Jambi
( )

Yang memberi Kuasa:
Pemohon
Materai Rp.10.000,-
( )
Nip:

Yang menyerahkan Surat Kuasa
Ksp. CEMPAKO
( )

Sumber : Endang (Karyawan KSP Cempako)

Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap KSP Cempako, surat kuasa tersebut secara jelas menyatakan bahwa nasabah memberikan persetujuan penuh serta kewenangan kepada pihak bank untuk melakukan pemotongan gaji secara langsung sebagai mekanisme pembayaran angsuran pinjaman. Pemotongan ini dilakukan dengan jumlah nominal yang sesuai dengan kesepakatan angsuran pinjaman yang telah ditetapkan sebelumnya terhadap KSP Cempako.

Keputusan nasabah untuk menandatangani surat kuasa ini menunjukkan adanya pemahaman yang mendalam dan kesediaan secara sukarela untuk mematuhi prosedur pembayaran yang berlaku. Dengan demikian, surat kuasa ini tidak hanya berfungsi sebagai instrumen legal, tetapi juga mencerminkan komitmen nasabah dalam memenuhi kewajiban

finansialnya sesuai dengan prinsip-prinsip yang diterapkan oleh KSP Cempako.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, selain diwajibkan untuk mengisi formulir pengajuan pinjaman, nasabah juga akan diberikan kwitansi sebagai bukti transaksi resmi. Kwitansi tersebut harus ditandatangani oleh nasabah dan pihak koperasi sebagai bentuk pengesahan secara hukum. Adanya tanda tangan pada kwitansi tersebut menunjukkan bahwa nasabah telah menyatakan persetujuannya untuk mematuhi seluruh peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh KSP Cempako, serta bersedia menerima segala bentuk sanksi atau konsekuensi yang timbul apabila terjadi pelanggaran terhadap ketentuan tersebut. Dengan demikian, dokumen kwitansi ini berfungsi tidak hanya sebagai bukti penerimaan pinjaman, tetapi juga sebagai instrumen legal yang memperkuat komitmen nasabah dalam menjalankan kewajibannya. Adapun di bawah ini disajikan contoh kwitansi penerimaan pinjaman yang biasa digunakan oleh KSP Cempako.

Gambar 4 5 Bukti Penerimaan Pinjaman

KOPERASI KSP CEMPAKO
Alamat Jln. Zainir Haviz Depan Dinas PDK
Kota Baru Jambi
Telp. 08117410664

BUKTI PENERIMAAN PINJAMAN

Besar Pinjaman		**Rp**	**3,000,000**
Administrasi	Rp 50,000		
Materai	Rp 13,000		
Jumlah Potongan		Rp	63,000
Diterima Bersih		**Rp**	**2,937,000**

Jambi, ... 20.....

Yang Menyerahkan — Yang Menerima

Z A S T R I — (.....)

Sumber : Endang (karyawan KSP Cempako)

b. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti, diperoleh informasi dari lima orang responden yang merupakan nasabah KSP Cempako. Dalam proses pemilihan responden, peneliti secara sengaja memilih nasabah yang telah memiliki pengalaman lebih dari lima tahun sebagai anggota koperasi. Pertimbangan ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih mendalam serta akurat mengenai pengalaman dan pandangan mereka terhadap pelayanan serta sistem yang diterapkan oleh KSP Cempako. Berikut ini adalah rincian identitas para responden yang terlibat dalam penelitian ini.

Table 4 3 Identitas Responden (Nasabah)

No.	Nama	Usia	Jenis kelamin	Pekerjaan
1.	Sandra Lusiana	48	Perempuan	Kepala Sekolah SDN 214/IV Jambi
2.	Jeki Chandra	46	Laki-laki	Guru SMA 10 Jambi
3	Trisnayetti	59	Perempuan	Kepala Sekolah SDN 220/IV Jambi
4.	Marni Yulia Sari	42	Perempuan	Kepala Sekolah SDN 57/IV jambi
5.	Jumaryeni	59	Perempuan	Kepala Sekolah SDN 163 Jambi

Sumber : Data Peneliti

Penulis berhasil mengumpulkan data dari responden yang telah diwawancarai. Berdasarkan tabel 4.3 penelitian ini berhasil memperoleh data dari 5 responden, yang terdiri dari 1 pria dan 4 wanita. Berdasarkan beberapa responden penelitian, penulis berhasil menyimpulkan bahwa, mayoritas nasabah KSP Cempako berada dalam rentang usia 40 - 60 tahun dan berprofesi sebagai guru PNS, namun berdasarkan observasi terhadap KSP Cempako, ada kemungkinan bahwa nasabah dengan usia di bawah 40 tahun dan di atas 60 tahun juga ikut bergabung dalam koperasi ini, meskipun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan kelompok usia yang lebih dominan."

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan penulis , maka dapat diketahui bahwa partisipasi nasabah di KSP Cempako Kota Jambi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti :

1) Kualitas Pelayanan KSP Cempako dalam Perspektif Nasabah

Dari hasil wawancara dengan narasumber, salah satu alasan mereka memilih KSP Cempako adalah Kualitas Pelayanan yang diberikan KSP Cempako sudah cukup baik, namun ditemukanya beberapa kualitas pelayanan yang perlu diperbaiki, seperti :

a. Tidak ada fasilitas layanan online, sehingga nasabah harus selalu datang langsung ke kantor koperasi.
b. Koperasi sering mengalami kendala teknis atau operasional yang menghambat layanan kepada anggota.

Berdasarkan prinsip syariat Islam yang menetapkan standar pelayanan bagi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syariah, KSP Cempako telah menerapkan beberapa aspek pelayanan yang sesuai, seperti terbebas dari unsur *Maysir* (perjudian) dan *Riba* (bunga), serta memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan secara adil dan sukarela tanpa paksaan. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, ditemukan bahwa dalam pelaksanaan transaksi tidak terlaksananya akad, yang dapat dikategorikan sebagai *Gharar* (ketidakjelasan) dalam transaksi.

Buruknya pelayanan koperasi yang diberikan sangat bisa mempengaruhi kepuasan dan loyalitas anggota, serta berdampak pada keberlanjutan dan perkembangan koperasi itu sendiri. Jika pelayanan yang diberikan tidak profesional, lambat, kurang responsif, atau tidak transparan, maka anggota akan merasa kecewa dan kehilangan kepercayaan terhadap koperasi.

Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, meskipun tidak semua aspek pelayanan di KSP Cempako berjalan secara optimal, terdapat berbagai aspek positif yang diapresiasi oleh anggota. KSP Cempako terus berupaya

mempermudah proses keanggotaan bagi calon anggota, salah satunya melalui kebijakan administrasi yang tidak mewajibkan penyerahan dokumen asli, melainkan cukup dengan salinan fotokopi. Kemudahan ini dinilai sangat membantu calon anggota dalam proses pendaftaran. Selain itu, pelayanan yang diberikan oleh KSP Cempako juga dinilai ramah dan profesional, di mana petugas koperasi selalu siap melayani anggota dengan sikap penuh perhatian serta memberikan solusi yang tepat sesuai dengan kebutuhan mereka.

Berdasarkan dari hasil wawancara juga menyimpulkan bahwa KSP Cempako juga menunjukkan kepedulian terhadap anggotanya melalui berbagai bentuk apresiasi, khususnya pada momen tertentu seperti bulan Ramadhan. Salah satu bentuk apresiasi tersebut adalah pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) dalam bentuk barang, seperti tumbler, kipas angin, jam dinding, dan lainnya. Dapat dikutip dari hasil wawancara dengan narasumber 2 yang berbunyi "*….Petugas KSP selalu siap membantu nasabah dengan sikap penuh perhatian dan memberikan solusi yang tepat*" Inisiatif ini berkontribusi dalam meningkatkan tingkat kepuasan anggota serta menciptakan rasa nyaman dan loyalitas terhadap koperasi.

2) Tingkat keuntungan yang Diterapkan oleh KSP Cempako

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap para responden, diperoleh temuan bahwa mereka berpendapat bahwa besaran keuntungan yang diperoleh koperasi relatif kecil. Meskipun demikian, kebijakan ini justru dipandang sangat membantu dan menunjukkan komitmen koperasi dalam memprioritaskan kesejahteraan nasabah, khususnya dalam mempermudah proses pengajuan pinjaman. Para responden juga mengemukakan bahwa rendahnya keuntungan yang diambil oleh koperasi mencerminkan upaya institusi tersebut dalam menjaga prinsip-prinsip keadilan dan keberpihakan kepada anggota.

Dengan demikian, strategi penetapan keuntungan yang minimal ini dinilai efektif dalam meningkatkan kepuasan nasabah serta memperkokoh hubungan kepercayaan antara pihak koperasi dan anggotanya. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan yang lebih inklusif dan berorientasi pada kesejahteraan anggota dapat menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga keberlanjutan operasional koperasi secara jangka panjang.

Dalam wawancara yang penulis lakukan, tidak ditemukan keluhan terkait besaran keuntungan yang diambil oleh KSP Cempako. Sebaliknya, KSP Cempako justru mendapatkan apresiasi dari nasabah karena menetapkan keuntungan yang relatif rendah jika dibandingkan dengan KSP (*Non Syariah*) lainnya. Keputusan ini dianggap wajar dan menguntungkan bagi nasabah, mengingat perbedaan persentase yang lebih kecil dibandingkan dengan lembaga keuangan serupa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, penulis akan melakukan pembahasan serta analisis secara mendalam terkait temuan-temuan yang telah di identifikasi. Proses pembahasan ini bertujuan untuk memahami lebih lanjut mengenai makna dari data yang diperoleh serta menganalisisnya dengan mengacu pada teori-teori yang relevan. Dengan demikian, penulis berupaya untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implikasi dari hasil penelitian ini terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Model KSP Tanpa Bunga Perspektif Islam

   Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa KSP Cempako memang tidak menerapkan sistem bunga dalam proses pembiayaan dan peminjaman dana kepada nasabahnya, karenakan tidak ditemukannya biaya tambahan dalam angsuran pembayaran. Namun demikian, hal tersebut tidak sepenuhnya berlaku pada penerapan sanksi bagi nasabah yang mengalami keterlambatan pembayaran angsuran. Sanksi yang diterapkan berupa denda sebesar 1,2% dari pokok pinjaman, yang dibayarkan 1x dalam

masa angsuran. Praktik ini masih dapat dikategorikan sebagai riba dalam konteks angsuran, mengingat adanya tambahan pembayaran yang dibebankan kepada nasabah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penerapan sanksi berupa denda atas keterlambatan pembayaran angsuran di KSP Cempako terbilang jarang terjadi dalam praktiknya. Hal ini disebabkan oleh adanya mekanisme pembayaran angsuran yang cukup efektif, yakni melalui pemotongan gaji atau sertifikasi yang diterima oleh nasabah. Dengan sistem ini, pembayaran angsuran dapat dilakukan secara otomatis dan teratur tanpa mengharuskan nasabah untuk melakukan pembayaran secara manual setiap bulannya. Kondisi ini tentu memberikan kemudahan bagi nasabah dan sekaligus mengurangi risiko terjadinya keterlambatan pembayaran yang bisa memicu penerapan denda.

Namun demikian, meskipun frekuensi penerapan sanksi ini terbilang rendah, keberadaan sanksi berupa denda atas keterlambatan pembayaran masih menjadi hal yang perlu diperhatikan lebih lanjut, terutama dalam konteks penerapan sistem keuangan syariah. Dalam prinsip syariah, penerapan denda yang bersifat memberatkan nasabah dapat dianggap tidak sesuai dengan konsep keadilan dan keseimbangan yang dianut dalam ekonomi syariah. Sebagai lembaga keuangan yang berupaya untuk menghindari praktik-praktik yang bertentangan dengan prinsip syariah, KSP Cempako perlu melakukan evaluasi secara mendalam terhadap ketentuan mengenai denda ini.

Evaluasi ini bisa mencakup beberapa aspek, misalnya mengenai besaran denda yang dikenakan, tujuan penerapan denda, serta bagaimana dana yang diperoleh dari denda tersebut dikelola oleh koperasi. Dalam konteks syariah, jika denda tersebut dimaksudkan sebagai bentuk peringatan bagi nasabah yang lalai dan bukan sebagai sumber keuntungan bagi koperasi, maka dana hasil

denda seharusnya tidak digunakan untuk kepentingan operasional koperasi, melainkan diarahkan untuk tujuan sosial seperti infaq atau sedekah.

Selain itu, koperasi juga bisa mempertimbangkan alternatif lain sebagai pengganti denda, seperti penerapan akad yang lebih sesuai dengan syariah atau memberikan edukasi yang lebih intensif kepada nasabah mengenai pentingnya pembayaran angsuran tepat waktu.

Sementara itu, terkait dengan biaya administrasi berdasarkan hasil penelitian, tidak ditemukan adanya unsur bunga dalam penerapan biaya tersebut. Hal ini dikarenakan biaya administrasi yang dibebankan kepada nasabah merupakan biaya tetap yang harus dibayarkan setiap bulannya, yaitu sebesar Rp 50.000. Biaya ini telah ditetapkan secara transparan dan tidak mengalami perubahan berdasarkan jumlah pinjaman atau lamanya angsuran, sehingga tidak menimbulkan tambahan beban yang bersifat eksploitasi bagi nasabah. Selain itu, KSP Cempako juga memiliki rincian atau uraian yang jelas mengenai alokasi biaya administrasi tersebut, yang pada akhirnya dapat diterima dengan baik oleh para nasabah. Keterbukaan informasi terkait biaya administrasi ini menunjukkan adanya upaya KSP Cempako untuk menjalankan prinsip-prinsip transparansi dan keadilan sesuai dengan ketentuan syariah dalam pengelolaan lembaga keuangannya.

Kerja sama antara pihak Bank (Bank Jambi) dan KSP Cempako memiliki tujuan untuk mempermudah KSP Cempako dalam mengelola keuangan secara lebih efisien. Dalam sistem kerja sama ini, Bank Jambi bertindak sebagai pihak yang melakukan pemotongan gaji nasabah secara otomatis sesuai dengan jumlah angsuran yang harus dibayarkan kepada KSP Cempako. Setelah melakukan pemotongan, Bank Jambi akan mentransfer dana tersebut langsung ke rekening KSP Cempako. Sebagai imbalan atas layanan ini, Bank Jambi menerima bagian keuntungan atau bagi hasil dari KSP Cempako, yang secara

tidak langsung telah diperhitungkan dalam biaya administrasi yang dibayarkan oleh nasabah setiap bulannya.

Alasan utama KSP Cempako menjalin kerja sama dengan Bank Jambi adalah karena Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Jambi menerima gaji atau sertifikasi mereka melalui Bank Jambi. Hal ini membuat Bank Jambi menjadi pilihan yang strategis dan efisien bagi KSP Cempako dalam mengelola pembayaran angsuran dari para nasabah yang sebagian besar merupakan PNS. Dengan adanya kerja sama ini, proses pembayaran angsuran dapat dilakukan secara otomatis melalui mekanisme pemotongan gaji langsung dari rekening nasabah yang berada di Bank Jambi.

Mekanisme ini memiliki beberapa keuntungan. Pertama, mempermudah nasabah dalam melakukan pembayaran angsuran tanpa harus datang langsung ke kantor KSP Cempako atau melakukan transfer secara manual. Hal ini tentu memberikan kenyamanan bagi nasabah dan mengurangi risiko keterlambatan pembayaran akibat kelupaan atau kendala teknis lainnya. Kedua, bagi KSP Cempako, kerja sama ini membantu meminimalisir risiko kredit macet karena pembayaran dilakukan secara terjadwal dan terjamin. Dengan adanya sistem pemotongan gaji otomatis, koperasi dapat memastikan bahwa angsuran dari nasabah diterima tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati.

Selain itu, kerja sama ini juga memperlancar arus kas KSP Cempako, memungkinkan koperasi untuk mengelola keuangan dan operasionalnya dengan lebih stabil dan terencana. Ketepatan waktu penerimaan angsuran memungkinkan KSP Cempako untuk memutar dana tersebut secara lebih efektif, baik untuk pembiayaan pinjaman baru maupun untuk pengembangan layanan lainnya bagi anggota koperasi. Bagi Bank Jambi sendiri, kerja sama ini juga menguntungkan karena bank memperoleh pendapatan dari biaya administrasi atau bagi hasil yang disepakati dengan KSP Cempako.

Dari sisi keamanan, kerja sama ini memberikan jaminan yang lebih baik karena pembayaran dilakukan melalui sistem perbankan yang terintegrasi dan memiliki tingkat keamanan yang tinggi. Hal ini turut meningkatkan rasa percaya nasabah terhadap KSP Cempako karena mereka merasa bahwa dana yang mereka setorkan dikelola secara profesional dan transparan.

Dengan demikian, kerja sama antara KSP Cempako dan Bank Jambi tidak hanya menguntungkan kedua belah pihak, tetapi juga memberikan manfaat yang signifikan bagi para nasabah. Selain kemudahan dalam pembayaran angsuran, nasabah juga mendapatkan jaminan bahwa dana mereka dikelola dengan aman dan profesional. Di sisi lain, KSP Cempako dapat fokus pada peningkatan kualitas pelayanan dan pengembangan produk tanpa terlalu khawatir mengenai masalah arus kas atau risiko keterlambatan pembayaran.

2. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap para responden, dapat disimpulkan bahwa KSP Cempako masih mampu menarik minat dari berbagai kelompok usia. Meskipun demikian, sebagian besar anggota KSP Cempako berasal dari kalangan yang telah memiliki pengalaman dan kestabilan dalam karier mereka. Wawancara yang dilakukan peneliti mencakup lima pertanyaan yang dirancang secara mendalam untuk menggali pandangan responden mengenai berbagai aspek operasional dan pelayanan KSP Cempako.

Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari 5 responden atas 5 pertanyaan yang diajukan, peneliti menemukan beragam pandangan mengenai pelayanan yang diberikan oleh KSP Cempako. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan KSP Cempako telah dianggap cukup baik oleh para responden. Namun demikian, terdapat beberapa aspek

yang masih memerlukan perbaikan guna meningkatkan kepuasan anggota secara keseluruhan. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk diperbaiki adalah sebagai berikut:

a. Tidak adanya fasilitas layanan online, sehingga nasabah harus selalu datang langsung ke kantor KSP Cempako
b. Koperasi sering mengalami kendala teknis atau operasional yang menghambat layanan terghadap anggota.

Berdasarkan hasil wawancara, dua layanan KSP yang menurut responden perlu diperbaiki merupakan aspek yang krusial dalam menjaga tingkat kepuasan para nasabah KSP Cempako. Layanan yang kurang memadai dapat berdampak signifikan terhadap kepuasan dan loyalitas anggota, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keberlanjutan serta perkembangan koperasi secara keseluruhan. Dengan demikian, perbaikan pada layanan-layanan tersebut tidak hanya akan meningkatkan kepuasan anggota, tetapi juga berpotensi memberikan dampak positif bagi kemajuan dan keuntungan KSP Cempako di masa yang akan datang. Upaya peningkatan ini dapat menjadi langkah strategis bagi koperasi dalam mempertahankan anggotanya serta menarik anggota baru, sehingga keberlanjutan operasional koperasi semakin terjamin.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, tingkat keuntungan yang diterapkan oleh KSP Cempako tidak menimbulkan keluhan dari para responden. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa puas dengan besaran keuntungan yang diberlakukan oleh koperasi tersebut. Pernyataan ini diperkuat dengan kutipan dari narasumber 5 yaitu Ibu Jumaryeni, yang menyampaikan bahwa "*KSP Cempako mengambil keuntungannya sangat kecil, jika dibandingkan dengan KSP lainnya yang sudah pernah saya coba*". Pernyataan ini mengindikasikan bahwa keuntungan yang diterapkan KSP Cempako dianggap lebih ringan dan

menguntungkan dibandingkan koperasi lain. Namun demikian, terdapat satu responden yang memberikan masukan agar biaya administrasi bulanan dapat diturunkan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum responden merasa puas, masih ada ruang untuk peningkatan terutama dalam hal biaya administrasi, yang dapat dipertimbangkan oleh KSP Cempako guna meningkatkan kepuasan anggotanya secara menyeluruh.

Penelitian ini memberikan gambaran yang mendalam mengenai konsep dan operasional model Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Cempako yang menggunakan sistem tanpa bunga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model ini telah diterima dengan sangat baik oleh mayoritas nasabah. Penerimaan yang positif ini mengindikasikan adanya potensi besar bagi KSP Cempako untuk terus berkembang dan memperluas jangkauan pelayanannya di masa mendatang. Sejalan dengan itu, peningkatan kualitas layanan menjadi hal yang krusial bagi keberlanjutan KSP Cempako. Upaya untuk memperbaiki efisiensi operasional serta meningkatkan kepuasan nasabah perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Selain itu, pengembangan inovasi baru dalam bentuk fitur-fitur tambahan yang relevan dengan kebutuhan nasabah juga dapat menjadi strategi efektif untuk memperkuat posisi KSP Cempako di pasar finansial. Misalnya, penerapan teknologi digital dalam proses transaksi dan pengelolaan keuangan bisa menjadi langkah yang tepat untuk meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas layanan bagi para nasabah.

Dengan demikian, melalui peningkatan kualitas pelayanan dan pengembangan inovasi yang tepat, KSP Cempako tidak hanya dapat mempertahankan loyalitas nasabahnya, tetapi juga memiliki peluang besar untuk menarik lebih banyak anggota baru. Hal ini tentu saja akan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan KSP Cempako di masa yang akan datang.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini mengkaji secara mendalam mengenai model operasional Koperasi Simpan Pinjam (KSP) tanpa bunga di KSP Cempako Kota Jambi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, melalui wawancara mendalam dan observasi langsung di lapangan, penelitian ini menemukan bahwa KSP Cempako tidak memberlakukan sistem bunga dalam proses pembiayaan maupun peminjaman dana kepada para nasabahnya. Hal ini terbukti dari tidak adanya biaya tambahan yang dibebankan dalam setiap angsuran pembayaran yang dilakukan oleh nasabah.

Namun demikian, penerapan tanpa bunga ini tidak sepenuhnya konsisten, khususnya dalam pemberlakuan sanksi bagi nasabah yang mengalami keterlambatan pembayaran angsuran. KSP Cempako menerapkan sanksi berupa denda sebesar 1,2% dari pokok pinjaman, yang dibayarkan sekali dalam periode angsuran. Praktik denda ini masih dianggap sebagai unsur riba, karena terdapat unsur penambahan pembayaran di luar akad awal, khususnya dalam konteks ekonomi syariah. Oleh sebab itu, meskipun KSP Cempako menerapkan konsep tanpa bunga, koperasi ini belum sepenuhnya dapat dikategorikan sebagai Koperasi Simpan Pinjam Syariah (BMT), mengingat masih terdapat praktik yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, terutama dalam penetapan denda keterlambatan.

Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa secara umum pelaksanaan model koperasi di KSP Cempako telah berjalan dengan baik dan lancar. Proses pembiayaan dan layanan kepada nasabah pada umumnya telah sesuai dengan prosedur operasional standar koperasi. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek dalam pelayanan yang masih memerlukan pengembangan lebih lanjut, terutama dalam meningkatkan kepuasan nasabah dan

menciptakan lingkungan koperasi yang lebih profesional dan berorientasi pada pelayanan.

Dengan demikian, untuk mencapai standar koperasi syariah yang sesungguhnya, KSP Cempako perlu terus berinovasi dan memperbaiki sistem pelayanan, termasuk mengkaji kembali penerapan denda keterlambatan agar sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Selain itu, meningkatkan pelayanan prima juga akan membantu koperasi ini dalam menjaga kepercayaan nasabah dan memperluas jangkauan anggotanya di masa depan.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan analisis dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut terkait model KSP Cempako tanpa bunga yaitu :

1. Bagi KSP Cempako, disarankan untuk meningkatkan sistem pelayanan KSP Cempako terhadap nasabah, contohnya seperti adanya fasilitas layanan online, sehingga mempermudah kerja KSP Cempako dan nasabah tidak harus selalu datang langsung ke kantor KSP Cempako, dan adanya Penerapan Standard Operating Procedure (SOP) yang lebih jelas dan efisien juga diperlukan agar proses pelayanan terhadap anggota dapat berjalan lebih lancar dan profesional. Dengan demikian, tingkat kepuasan anggota terhadap layanan koperasi dapat meningkat. KSP Cempako dapat mempertimbangkan untuk melakukan transformasi dari KSP *Non-Syariah* menjadi KSP *Syariah* (BMT). Sebagai langkah lebih lanjut, KSP Cempako bisa mengajukan pengawasan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk memastikan setiap proses berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
2. Bagi nasabah KSP Cempako, disarankan untuk lebih aktif dalam memahami hak dan kewajiban sebagai anggota koperasi. Salah satu langkah yang bisa diambil adalah mempelajari dengan seksama setiap perjanjian atau akad yang

diberikan oleh KSP Cempako, termasuk detail terkait biaya administrasi, prosedur angsuran, serta sanksi jika terjadi keterlambatan pembayaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat mempertimbangkan menggunakan metode campuran (*mixed methods*), yaitu dengan mengombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bisa digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan nasabah secara statistik, sementara pendekatan kualitatif dapat menggali lebih dalam alasan di balik kepuasan atau ketidakpuasan tersebut. Kombinasi metode ini akan memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Amin, A.-A., & Andespa, W. (2022). Income and Cost Analysis of Profitability in the Baitul

Maal Wa Tamwil Sidogiri Savings and Loans Cooperative, Mempawah Branch. *JOVISHE : Journal of Visionary Sharia Economy*, *1*(1), 75–87. https://doi.org/10.57255/jovishe.v1i1.169

Assyakurrohim, D., Ikhram, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Case Study Method in Qualitative Research. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, *3*(01), 1–9.

Auqaf, N. (2018). *Peran Koperasi Simpan Pinjam Purnama Abadi Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Perumnas Antang)*.

Bambang Riono, S. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Kredit, Prosedur Pemberian Kredit,

Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal*

Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan, *1*(3), 375–386. https://doi.org/10.55606/jimak.v1i3.508

Dewi, D. K. R., & Abundanti, N. (2021). The Effect of Liquidity, Solvency and Activities on Profitability in Saving and Loan Cooperatives (SLC) in Klungkung

Regency, Bali, Indonesia. *European Journal of Business and Management Research*, *7*(1),

324–328. https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.1.1245

Ii, B. A. B., & Teori, L. (2001). *T1_162012015_Bab Ii*. 8–44.

Khatulistiwi, A. S., & Wafaretta, V. (2023). Analisis Kesehatan Koperasi Simpan

Pinjam “A.” *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, *2*(1), 1–

16. https://doi.org/10.32509/jakpi.v2i1.1539

Moron, L. M., Herdi, H., & Darius, Y. (2023). Pengaruh Budaya Kerja Terhadap

Kinerja Karyawan Koperasi Simpan Pinjam Ikamala. *Jurnal Kompetitif*, *12*(1), 1–

14. https://ejournal.univ-tridinanti.ac.id/index.php/kompetitif/index

Ompusunggu, D. P., Sutrisno, D. R. I., & Hukom, A. (2023). Konsistensi Dan Efektivitas Peran

Lembaga Keuangan Non Bank (Koperasi Simpan Pinjam) Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia. *Jurnal Cahaya Mandalika*, *4*(1), 378–385.

Pesisir, K., Pendekatan, S. B., Penelitian, P., Ktsp, I., Islam, B., & Pendekatan, D. (2020). *Metodologi penelitian*. 61–72.

Rudianto, B., & Achyani, Y. E. (2020). Penerapan Metode Rapid Application

Development pada Sistem Informasi Persediaan Barang berbasis Web. *Bianglala Informatika*, *8*(2), 117–122. https://doi.org/10.31294/bi.v8i2.8930

Satriaji Nur Prasetya. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam

Sejahtera Berbasis Java. *Jurnal Fasilkom*, *10*(3), 271–276. https://doi.org/10.37859/jf.v10i3.2266

Sulaeman, M. M., Ruswaji, R., & Cahyono, P. (2022). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Anggota Pengguna Jasa Koperasi Simpan Pinjam Artha Niaga Sentosa Surabaya. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, *3*(4), 892–895. https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1572

Tolong, Adrianus ; As, Husain ; Rahayu, S. (2020). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan dari koperasi Suka Damai. Sampel adalah Sebagian dari laporan keuangan dari koperasi. Suka Damai yang menjadi populasi disini adalah: laporan keuangan di tahun 2013-2017. *Jambura Aconomic Education Journal*, *2*(1), 25–
33.

Wahyudin, -, Sutikno, -, & Isa, A. (2010). Keefektifan Pembelajaran Berbantuan Multimedia
Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan
Minat Dan Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia (Indonesian*
Journal of Physics Education), *6*(1), 58–62. http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPFI/article/view/1105

Wibowo, M. H., Ulum, F., Penulis, N., Muhammad, K. :, & Wibowo, H. (2023). Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Website pada PRIMKOPPABRI Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, *4*(1), 22–27. https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/2434

Yomianti Poling, M., Herdi, H., & Libu Lamawitak, P. (2023). Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM Pada KSP Kopdit Ikamala. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, *1*(2), 105–114.

Zahra, N. L., & Mulawarman, A. D. (2016). Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Sukses Lestari Malang. *Universitas Brawijaya*, *19*(5), 1–
23.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Observasi Penulis di KSP Cempako Kota Jambi

Lampiran 2 Kwitansi Angsuran Nasabah

Lampiran 3 Hasil Wawancara Responden 1

Hari / Tanggal, jam : Sabtu, 25 januari 2025

Nama : Ibuk Jumaryeni

Peran : Nasabah KSP Cempako

Tempat : *Via Online (whatsapp)*

1. Apa yang membuat anda memilih untuk bergabung di KSP cempako?
   Pelayanan di Koperasi Cempako tergolong baik dengan proses yang mudah dan cepat. Dibandingkan dengan koperasi lain di Jambi, Cempako menawarkan kemudahan yang lebih signifikan dalam proses pendaftaran nasabah.

2. Bagaimana pengalaman anda terhadap kualitas pelayanan KSP Cempako?
   Saya telah menjadi nasabah koperasi selama lebih dari 6 tahun dan merasa sangat puas dengan pelayanannya. Menurut saya, hampir tidak ada kekurangan yang signifikan.

3. Apa kendala yang pernah anda alami dalam pelayanan KSP Cempako?
   Menurut saya, semua berjalan dengan lancar. Setiap kali mengajukan pinjaman, tidak pernah mengalami kendala, dan prosesnya selalu berlangsung dengan baik.

4. Bagaimana menurut anda terkait keuntungan yang diambil oleh KSP Cempako?
   Menurut saya, hal tersebut wajar. Di tempat lain, biaya yang dikenakan bahkan lebih tinggi. Di Koperasi Cempako, biaya tersebut tergolong wajar, bahkan relatif kecil jika dibandingkan dengan yang lain.

5. Apa saran anda untuk meningkatkan kualitas pelayanan KSP Cempako?
   Pelayanannya sudah sangat baik, namun sebaiknya fasilitas tempat ditingkatkan agar lebih nyaman.

Lampiran 4 Hasil Wawancara Responden 2

Hari / Tanggal, jam : Sabtu, 25 januari 2025

Nama : Ibuk Marni Yulia Sari

Peran : Nasabah KSP Cempako

Tempat : *Via Online (whatsapp)*

1. Apa yang membuat anda memilih untuk bergabung di KSP cempako?
   Salah satu alasan saya memilih bergabung sebagai anggota Koperasi Cempako adalah karena sistem di sana, menurut saya pribadi, sangat mengedepankan rasa kekeluargaan. Hal ini membuat proses pengajuan usaha terasa lebih mudah tanpa hambatan.

2. Bagaimana pengalaman anda terhadap kualitas pelayanan KSP Cempako?
   Saya telah menjadi nasabah sejak 2018 hingga sekarang, tahun 2025. Alhamdulillah, menurut saya, pelayanannya sudah cukup baik, meskipun pengajuan pinjaman masih harus dilakukan secara langsung dan belum dapat melalui sistem online, meskipun transaksi via transfer sudah memungkinkan.

3. Apa kendala yang pernah anda alami dalam pelayanan KSP Cempako?
   Saya tidak pernah mengalami kendala selama menjadi nasabah. Bahkan, saya sangat menyukai bahwa setiap menjelang Lebaran, koperasi selalu memberikan THR berupa hadiah seperti kipas angin, tumbler, atau minuman kaleng.

4. Bagaimana menurut anda terkait keuntungan yang diambil oleh KSP Cempako?
   Biayanya sangat terjangkau, bahkan tidak menerapkan bunga sama sekali. Menurut saya, ke depannya koperasi ini berpotensi untuk berkembang menjadi koperasi syariah.

5. Apa saran anda untuk meningkatkan kualitas pelayanan KSP Cempako?
   Saran dari saya, sebaiknya ditambahkan persyaratan yang memungkinkan adanya pihak kedua, sehingga pihak kedua dapat membantu angsuran pihak pertama. Selebihnya, lokasi koperasi sudah sangat baik dan strategis, tepat di depan Dinas Pendidikan Kota.

Lampiran 5 Hasil Wawancara Responden 3

Hari / Tanggal, jam : Sabtu, 25 januari 2025

Nama : Bapak Jeki

Peran : Nasabah KSP Cempako

Tempat : *Via Online (whatsapp)*

1. Apa yang membuat anda memilih untuk bergabung di KSP cempako?
   Koperasi Cempako mampu memenuhi kebutuhan konsumen dengan baik. Prosesnya tidak berbelit-belit dan keluhan konsumen selalu ditangani dengan mudah.

2. Bagaimana pengalaman anda terhadap kualitas pelayanan KSP Cempako?
   Saya telah menjadi nasabah koperasi selama lebih dari 3 tahun dan merasa sangat puas. Setiap kali mengajukan pinjaman, saya selalu mendapat bantuan dan solusi yang baik.

3. Apa kendala yang pernah anda alami dalam pelayanan KSP Cempako?
   Sejauh ini, pelayanannya sudah cukup baik, namun terkadang kurang dalam hal komunikasi. Sebab, ada kalanya kantor koperasi tutup lebih awal dari jadwal, meskipun jarang terjadi, namun saya pernah mengalami datang saat kantor sudah tutup padahal belum waktunya.

4. Bagaimana menurut anda terkait keuntungan yang diambil oleh KSP Cempako?
   Menurut saya, hal tersebut sangat wajar karena setiap usaha tentu membutuhkan keuntungan. Namun, jika dibandingkan dengan koperasi lain, keuntungan yang diambil oleh Koperasi Cempako tergolong paling kecil.

5. Apa saran anda untuk meningkatkan kualitas pelayanan KSP Cempako?
   Sejauh ini, pelayanannya sudah cukup baik, namun saya pernah ditegur oleh pegawai koperasi sehingga sempat merasa tersinggung. Mungkin hal itu dipengaruhi oleh faktor usia, namun saya memahami karena saat itu memang saya cukup sulit diarahkan.

Lampiran 6 Hasil Wawancara Responden 4

Hari / Tanggal, jam : Sabtu, 25 januari 2025

Nama : Ibuk Yet

Peran : Nasabah KSP Cempako

Tempat : *Via Online (whatsapp)*

1. Apa yang membuat anda memilih untuk bergabung di KSP cempako?
   Pelayanannya sangat baik, prosesnya cepat dan tidak berbelit-belit. Hal ini sangat membantu perekonomian kami, terutama sebagai pegawai negeri. Kehadiran koperasi seperti ini sangat bermanfaat, misalnya untuk biaya sekolah anak-anak atau renovasi rumah. Saya sendiri sering mengajukan pinjaman untuk kebutuhan rumah, dan itulah keuntungan yang saya rasakan.

2. Bagaimana pengalaman anda terhadap kualitas pelayanan KSP Cempako?
   Selama 3 tahun menjadi nasabah Cempako, saya merasa pelayanannya sangat luar biasa. Proses pengajuan pinjaman pun tidak dipersulit. Menurut saya, kenyamanan dalam meminjam sangat dipengaruhi oleh pelayanan yang ramah. Karena merasa puas dengan pelayanannya, saya jadi lebih nyaman dan senang saat mengajukan pinjaman, bahkan terkadang melakukannya secara spontan.

3. Apa kendala yang pernah anda alami dalam pelayanan KSP Cempako?
   Saya pernah datang ke kantor saat sedang ramai untuk mengajukan pinjaman, namun saya justru diprioritaskan setelah peserta baru yang baru ingin mendaftar. Sebenarnya, hal itu wajar mengingat ini adalah koperasi, namun jika memungkinkan, sebaiknya nasabah lama dapat didahulukan.

4. Bagaimana menurut anda terkait keuntungan yang diambil oleh KSP Cempako?
   Sebenarnya, 3 tahun sebelum bergabung dengan Cempako, saya pernah menjadi anggota koperasi lain yang menetapkan keuntungan sangat tinggi. Hal tersebut sangat berbeda dengan Cempako yang menetapkan keuntungan jauh lebih rendah.

5. Apa saran anda untuk meningkatkan kualitas pelayanan KSP Cempako?
   Saran saya, sebaiknya koperasi menjalin kerja sama dengan pihak asuransi, mengingat usia tidak dapat diprediksi. Selebihnya, pelayanan yang diberikan sudah cukup baik.

Lampiran 7 Hasil Wawancara Nasabah 5

Hari / Tanggal, jam : Selasa, 28 januari 2025

Nama : Ibuk Uci

Peran : Nasabah KSP Cempako

Tempat : *Via Online (whatsapp)*

1. Apa yang membuat anda memilih untuk bergabung di KSP cempako?
   Alasan utama saya memilih Koperasi Cempako adalah karena prosesnya cepat, tidak berbelit-belit, dan pelayanannya sangat baik. Pengajuan pinjaman bisa langsung cair di hari yang sama. Sebelumnya, saya pernah menjadi anggota koperasi lain yang khusus untuk PNS, namun prosesnya sangat rumit dan pencairan dana harus menunggu hingga hari berikutnya. Oleh karena itu, saya lebih memilih Koperasi Cempako.

2. Bagaimana pengalaman anda terhadap kualitas pelayanan KSP Cempako?
   Saya telah menjadi nasabah selama 20 tahun dan sangat puas dengan pelayanan yang diberikan. Dari dulu hingga sekarang, kualitas pelayanannya semakin baik dan menyenangkan. Pegawainya ramah, baik, dan suasana di sana pun terasa menyenangkan. Saya selalu mengajukan pinjaman di Cempako, bahkan mobil dan rumah yang saya miliki saat ini merupakan hasil dari pinjaman di koperasi tersebut.

3. Apa kendala yang pernah anda alami dalam pelayanan KSP Cempako?
   Tidak ada kendala sama sekali, selama mengikuti peraturan, pihak Koperasi Cempako selalu mempermudah proses yang diajukan.

4. Bagaimana menurut anda terkait keuntungan yang diambil oleh KSP Cempako?
   Biayanya sangat terjangkau. Dulu, di tempat lama, mereka mengenakan hingga 15% dari pinjaman pokok saya, sedangkan di sini hanya dikenakan biaya administrasi saja.

5. Apa saran anda untuk meningkatkan kualitas pelayanan KSP Cempako?
   Saran dari saya, sebaiknya koperasi memperluas jangkauan hingga ke tingkat kabupaten dan desa, karena banyak keluarga saya yang ingin mengajukan pinjaman namun terkendala lokasi yang berada di luar kota. Selain itu, saat Idul Adha nanti, alangkah baiknya jika diadakan pemotongan kambing bersama untuk mempererat rasa kekeluargaan.